

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PERCAKAPAN  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V  
SD N POKOH I NGEMPLAK SLEMAN DIY  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**TRI OKTAVIANI KHASANAH**

**NPM 11144600003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2015**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PERCAKAPAN  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V  
SD N POKOH I NGEMPLAK SLEMAN DIY  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**Oleh**

**Tri Oktaviani Khasanah**

**NPM 11144600003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas bahan ajar berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media, mengetahui daya tarik bahan ajar berdasarkan respon siswa, dan mengetahui peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa berdasarkan nilai pretes dan postes.

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Pokoh I Ngemplak Sleman DIY pada tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD N Pokoh I sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase dan rata-rata.

Hasil kualitas bahan ajar secara keseluruhan adalah *baik* dengan persentase sebesar 78%. Hasil daya tarik bahan ajar berdasarkan respon siswa pada ujicoba terbatas diperoleh persentase sebesar 87% dengan kategori *sangat menarik*, sedangkan pada ujicoba kelompok besar diperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori *sangat menarik*. Nilai rata-rata pretes adalah 6,09, sedangkan nilai rata-rata postes adalah 8,44 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Teks Percakapan, Media Gambar.

## **ABSTRACT**

*This study attempts to know the teaching materials quality based on the matter and media expert validations, know the attraction of teaching materials based on response students, and knowing the increase in the average students learning achievements based on the score of pretest and posttest.*

*This research is done in Pokoh 1 Elementary School Ngemplak Sleman of Yogyakarta Academic Year 2014/2015. This research was a research development. The subjects of research were 36 students. Data collection technique used the test, the questionnaire, and documentation. Data analysis technique used the percentage and the average.*

*The conclusion that the material quality was good with the percentage of 78%. The teaching material based on the results of the response by the percentage of the students was in the category of 87 %, very exciting based on the percentage of the large groups by 85 % of the very interesting. The average score was 6,09 pretest , while the average score was 8,44 posttest so that it can be concluded that there was an increaseing in the average student learning achievements.*

*Keywords: The Teaching Materials, A conversation, The Picture.*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

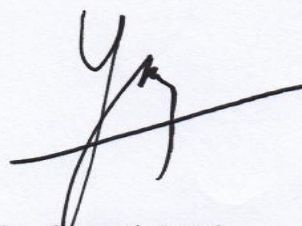
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PERCAKAPAN  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V  
SD N POKOH I NGEMPLAK SLEMAN DIY**

**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Yogyakarta, // Juli 2015

Pembimbing



Dr. Sunarti, MPd

NIP. 19540228 198012 2 001



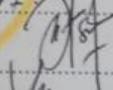

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PERCAKAPAN  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V  
SD N POKOH I NGEMPLAK SLEMAN DIY  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh  
Tri Oktaviani Khasanah  
NPM.11144600003

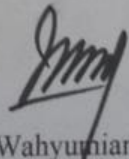
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 11 Agustus 2015  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji  
Nama

- Ketua : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.
- Sekretaris : Budiharti, S.Si., M.Pd.
- Penguji I : Siti Maisaroh, S.E., M.Pd.
- Penguji II : Dr. Sunarti, M.Pd.

Tanda Tangan	Tanggal
	24/8-2015
	24/8-2015
	24/8-2015
	22-8-2015

Yogyakarta, 24 Agustus 2015  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan,

  
Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.  
NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Oktaviani Khasanah

NPM : 11144600003

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengembangan bahan ajar teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar di Kelas V SD N Pokoh I Ngemplak Sleman DIY Tahun Pelajaran 2014/2015

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 11 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Tri Oktaviani Khasanah

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- “Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Al-Baqarah ayat 153)
- Aku bisa karenaNya, aku kuat karenaNya, dan aku berhasil karena RidhoNya. (Tri Oktaviani Khasanah)

### Persembahan

1. Kedua orang tuaku tercinta,  
bapak Suradi & ibu Sri Suwarti
2. Suamiku, Suwardi
3. Kakakku, Ika Iswahyuningsih  
dan Dwi Meilis Nur Anggraeni
4. Keponakanku, Rizkina Damar  
Fauzan & Almadesta Faisal  
Naura Zidan
5. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd
6. Bapak & ibu dosen
7. Teman-teman A1-11.
8. Almamaterku Universitas PGRI  
Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, atas ijin dan petunjuk-Nya skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Percakapan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar di kelas V SD N Pokoh 1 Ngemplak Sleman DIY Tahun Pelajaran 2014/2015” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Buchory MS., M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas PGRI Yogyakarta dan telah memberikan seluruh fasilitas untuk mendukung studi.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan FKIP UPY, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd. Ketua Program Studi PGSD UPY, yang telah memberikan dukungan, arahan, dan pengesahan pada skripsi ini.
4. Dr. Sunarti, M.Pd. dosen pembimbing skripsi, yang telah membantu, memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
5. Yakobus Kuwat, S.Pd. kepala SD N Pokoh I, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

6. Nuryati, S.Pd. wali kelas V SD N Pokoh I Yogyakarta, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas V SD N Pokoh I atas partisipasi dan bantuannya selama ini.
8. Bapak dan Ibu serta keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman A1-11 PGSD UPY
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan pengguna skripsi lain. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

Tri Oktaviani Khasanah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kerangka Teori .....	8
1. Bahan Ajar .....	8
2. Teks Percakapan .....	22
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD .....	22
4. Media Pembelajaran .....	24
5. Media Gambar .....	28
6. Prestasi Belajar .....	31

B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Prosedur Pengembangan.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian .....	53
1. Hasil Kualitas Produk Bahan Ajar ditinjau dari Ahli Materi	53
2. Hasil Kualitas Media Gambar oleh Ahli Media .....	56
3. Hasil Kualitas Bahan Ajar .....	58
4. Hasil Daya Tarik Bahan Ajar berdasarkan Angket Respon Siswa .....	58
5. Prestasi Belajar Siswa.....	61
B. Pembahasan .....	63
1. Analisis Hasil Kualitas Produk Bahan Ajar ditinjau dari Ahli Materi .....	63
2. Analisis Hasil Kualitas Media Gambar oleh Ahli Media .....	65
3. Analisis Hasil Kualitas Bahan Ajar .....	66
4. Analisis Daya Tarik Bahan Ajar berdasarkan Angket Respon Siswa .....	66
5. Analisis Prestasi Belajar Siswa.....	67
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68

B. Implikasi .....	69
C. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kriteria Kualitas Bahan Ajar untuk Ahli Materi.....	48
Tabel 2 : Interpretasi Kriteria Penilaian Hasil Validasi Ahli Materi .....	49
Tabel 3 : Kriteria Kualitas Media untuk Ahli Media .....	49
Tabel 4 : Interpretasi Kriteria Penilaian Hasil Validasi Ahli Media .....	50
Tabel 5 : Interpretasi Kualitas Bahan Ajar.....	50
Tabel 6 : Interval Penilaian Kualitas Bahan Ajar.....	51
Tabel 7 : Interval Penilaian Respon Siswa.....	51
Tabel 8 : Validasi Ahli Materi oleh Dosen .....	54
Tabel 9 : Validasi Ahli Materi oleh Guru Kelas V .....	55
Tabel 10 : Validasi Ahli Media oleh Dosen.....	57
Tabel 11 : Kualitas Bahan Ajar.....	58
Tabel 12 : Hasil Respon Siswa pada Ujicoba Terbatas.....	59
Tabel 13 : Hasil Respon Siswa pada Ujicoba Kelompok Besar .....	60
Tabel 14 : Rata-rata Prestasi Belajar Siswa berdasarkan Pretes dan Postes .	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bagan Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 2 : Alur Penelitian .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari UPY .....	73
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Sleman.....	74
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	75
Lampiran 4 : Hasil Validasi Materi oleh Dosen Bahasa Indonesia .....	76
Lampiran 5 : Hasil Validasi Materi oleh Guru Kelas V.....	78
Lampiran 6 : Hasil Validasi Media oleh Dosen .....	80
Lampiran 7 : Hasil Validasi Angket Respon Siswa .....	82
Lampiran 8 : Kisi-kisi Angket Respon Siswa .....	84
Lampiran 9 : Angket Respon Siswa.....	85
Lampiran 10 : Hasil Validasi Soal .....	90
Lampiran 11 : Kisi-kisi Soal .....	92
Lampiran 12 : Kunci Jawaban.....	93
Lampiran 13 : Soal Pretes-Postes.....	94
Lampiran 14 : Nilai Pretes Praktik Membaca .....	106
Lampiran 15 : Nilai Postes Praktik Membaca.....	107
Lampiran 16 : Nilai Pretes-Postes soal Pilihan Ganda.....	108
Lampiran 17 : Rata-rata Nilai Pretes.....	109
Lampiran 18 : Rata-rata Nilai Postes .....	110
Lampiran 19 : Gambar Hasil Pengembangan Bahan Ajar .....	111
Lampiran 20: Foto Dokumentasi .....	128



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahan ajar menjadi sumber penting untuk menunjang proses pembelajaran. Adanya bahan ajar sekarang ini menjadi penghubung antara guru dan siswa dimana guru saat ini berperan sebagai fasilitator, sehingga penggunaan bahan ajar dapat menjembatani permasalahan keterbatasan daya serap siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Membuat bahan ajar bagi sebagian pendidik mungkin adalah hal yang mudah. Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu bentuk dari kegiatan proses pembelajaran untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung (Trisnaningsih, 2007:3).

Dalam realitas pendidikan di lapangan, banyak pendidik yang masih menggunakan bahan ajar yang konvensional, yaitu bahan ajar yang siap pakai, tinggal beli, instan, tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusun sendiri. Dengan demikian, risiko yang didapat adalah bahan ajar yang mereka pakai kurang menarik. Seorang pendidik dituntut kreativitasnya untuk mampu menyusun bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Pendidik adalah sebagai orang yang paling paham mengenai hal ini. Maka dari itu, jika bahan ajar dibuat oleh pendidik, pembelajaran akan lebih menarik dan mengesankan bagi peserta didik.

Bahan ajar sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi yang diinginkan, tanpa pemahaman terhadap hal tersebut, maka dalam mengembangkan bahan ajar akan mengalami kesulitan. Kegiatan pengembangan bahan ajar ini sebagai upaya untuk mendukung proses pendidikan. Pengembangan bahan ajar dilakukan berdasarkan suatu proses yang sistematis. Pengembangan bahan ajar dimulai dari proses perancangannya dan pengembangannya, dapat berupa aktivitas mengembangkan sendiri, atau menggunakan bahan ajar yang sudah ada, sampai pada uji coba bahan ajar.

Dalam bahan ajar bahasa Indonesia, unsur bahasa sangatlah penting untuk diperhatikan. Perlu diketahui bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar (SD) yang mempunyai ruang lingkup lebih luas. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan

kemampuan bersastra yang meliputi beberapa aspek yang sering disebut dengan istilah Standar Kompetensi (SK) yaitu SK mendengarkan, SK berbicara, SK membaca, dan SK menulis. SK mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Keempat SK tersebut diajarkan secara bertahap dan berkelanjutan agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan komunikatif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD sangat penting, oleh karena itu perlu upaya agar mata pelajaran ini dapat dipahami oleh siswa dengan cara meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran ini. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SD seharusnya dilaksanakan secara komunikatif, mengingat usia siswa yang masih dini. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran Bahasa Indonesia belum banyak bervariasi, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dicapai, yakni siswa terampil berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan belum seperti yang diharapkan.

Sebagai contoh pada lisan adalah kurang maksimalnya siswa dalam menggunakan lafal dan intonasi saat membaca teks percakapan. Siswa cenderung hanya biasa saja dalam membaca teks percakapan tanpa memperhatikan lafal dan intonasi yang benar. Padahal penggunaan intonasi dan lafal yang tepat akan mendukung penyampaian isi teks percakapan dengan baik dan siswa akan mudah memahami informasi yang ada dalam teks

percakapan tersebut. Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti bermaksud mengadakan pengembangan bahan ajar teks percakapan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar. Adanya pengembangan bahan ajar ini diharapkan siswa akan lebih tertarik, karena dengan kemasan bahan ajar yang baru dan bervariasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok yang akan dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini secara lebih lanjut, antara lain sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar belum banyak dilakukan oleh para guru.
2. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Bahasa Indonesia belum banyak bervariasi, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dicapai, yakni siswa terampil berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan belum seperti yang diharapkan.
3. Kurang maksimalnya siswa dalam menggunakan lafal dan intonasi saat membaca teks percakapan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian yang akan dilakukan dipandang perlu memiliki batasan dan ruang lingkup yang jelas agar penelitian dapat fokus terhadap permasalahan yang ingin dipecahkan. Dalam penelitian ini pembahasan akan dibatasi pada pengembangan bahan ajar teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia dengan media gambar di kelas VSDN Pokoh I Ngemplak Sleman Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kualitas bahan ajar teks percakapan dengan media gambar berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media?
2. Bagaimanakah daya tarik bahan ajar teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar berdasarkan respon siswa?
3. Adakah peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar teks percakapan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian pengembangan bahan ajar teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar di kelas V SD N Pokoh I memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui kualitas bahan ajar teks percakapan dengan media gambar berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media.
2. Mengetahui daya tarik bahan ajar teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar berdasarkan respon siswa.
3. Mengetahui peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar teks percakapan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini dapat ditinjau melalui dua aspek, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dari aspek teoritis, penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan bahan ajar yang dikemas lebih menarik.
- b. Menghasilkan bahan ajar teks percakapan yang dapat dijadikan variasi dalam pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memberi manfaat dan pengetahuan baru bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut.

#### **a. Bagi guru**

- 1) Diperoleh bahan ajar yang dapat membantu dalam pembelajaran dan diharapkan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- 2) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan peserta didik.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas guru untuk menemukan berbagai cara terbaik dalam memberikan pembelajaran yang maksimal.

#### **b. Bagi Siswa**

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

2) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari kompetensi yang harus dikuasai.

c. Bagi Peneliti

Banyaknya proses yang akan dilalui peneliti dan hasil akhir penelitian ini, akan banyak memberikan pengetahuan baru pada peneliti. Peneliti sebagai calon guru akan semakin banyak menemukan ide baru dalam berlatih mengembangkan bahan ajar dengan tujuan mulia yaitu memberikan pembelajaran yang inovatif sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Bahan Ajar**

###### **a. Pengertian Bahan Ajar**

(Andi Prastowo, 2013:16) mengemukakan bahwa menurut *National Centre for Competency Based Training* tahun 2007, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

Pannen dalam Andi Prastowo (2013:17) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Andi Prastowo (2013:17) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta



didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Widodo dan Jasmadi (2008:40), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan untuk membantu guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Bahan ajar harus dikuasaidan dipahami oleh guru ataupun siswa karena membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

#### b. Karakteristik Bahan Ajar

Karakteristik bahan ajar menurut Widodo dan Jasmadi (2008:50), yaitu:

- 1) *Self instructional*, yaitu bahan ajar dapat membuat siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk memenuhi karakter *self instructional*, maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas. Selain itu, dengan bahan ajar akan memudahkan siswa belajar secara

tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang di kemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.

- 2) *Self contained*, yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh.
- 3) *Stand alone*, yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
- 4) *Adaptive*, yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) *User friendly*, yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespons dan mengakses sesuai dengan keinginan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan bahan ajar yang mampu membuat siswa untuk belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

- a) Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran.
- b) Memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya.

- c) Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa.
- d) Bahasa yang digunakan cukup sederhana karena siswa hanya berhadapan dengan bahan ajar ketika belajar secara mandiri. (Widodo & Jasmadi, 2008:50).

Sebuah bahan ajar juga harus memenuhi standar kelayakan. Sebuah bahan ajar layak jika memenuhi kelayakan isi, bahasa, serta penyajian (Ika Lestari, 2013:3). Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Sebuah bahan ajar yang baik harus mencakup: (1) petunjuk belajar (petunjuk guru dan siswa); (2) kompetensi yang akan dicapai; (3) informasi pendukung; (4) latihan-latihan; (5) petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK); dan (6) evaluasi.

Bahan ajar berorientasi kepada kegiatan belajar siswa sehingga bahan ajar disusun berdasarkan kebutuhan dan motivasi siswa. Hal itu bertujuan agar siswa lebih antusias dan semangat dalam proses pembelajaran. Bahan ajar ini juga dapat digunakan siswa secara mandiri tanpa harus melibatkan guru. Bagi guru, bahan ajar ini hendaknya bisa mengarahkan guru dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran di kelas. Pola sajian bahan ajar disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sehingga mudah dipahami.

Linda Astrini (2013:23-24) mengemukakan bahwa menurut Pusat Perbukuan Depdiknas tahun 2004, ada empat aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis buku yaitu 1) aspek isi atau materi, 2) aspek penyajian materi, 3) aspek bahasa dan keterbacaan, dan 4) aspek grafika.

1) Aspek isi atau materi

Aspek isi atau materi merupakan bahan pembelajaran yang harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbitan. Informasi yang disajikan tidak mengandung makna bias. Perincian materi harus mempertimbangkan keseimbangan dalam penyebaran materi, baik yang berkenaan dengan pengembangan makna dan pemahaman, pemecahan masalah, pengembangan proses, latihan dan praktik, dan tes keterampilan maupun pemahaman.

2) Aspek penyajian materi

Aspek penyajian materi merupakan aspek tersendiri yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku, baik berkenaan dengan penyajian tujuan pembelajaran, keteraturan urutan dalam penguraian, kemenarikan minat dan perhatian siswa, kemudahan dipahami, keaktifan siswa, hubungan bahan, maupun latihan dan soal.

3) Aspek bahasa dan keterbacaan

Aspek bahasa merupakan sarana penyampaian dan penyajian bahan seperti kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana. Aspek

keterbacaan berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa (kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana) bagi kelompok atau tingkatan siswa.

#### 4) Aspek grafika

Aspek grafika berkaitan dengan fisik buku, seperti ukuran buku, kertas, cetakan, ukuran huruf, warna, ilustrasi, dan lain-lain. Pada umumnya penulis buku tidak terlibat secara langsung dalam mewujudkan grafika buku, namun bekerja sama dengan penerbit.

#### c. Jenis-jenis Bahan Ajar

Ada beragam bahan ajar yang beredar di sekolah. Bahan ajar tersebut ada yang berbentuk buku, modul, maupun bahan ajar yang berbasis komputer. Bahan ajar noncetak meliputi bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disc audio*. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video *compact disc* dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disc* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*) (Ika Lestari, 2013: 6).

Berdasarkan bentuknya, Andi Prastowo (2013:40-43) membedakan bahan ajar menjadi:

##### 1) Bahan Ajar Menurut Bentuknya

- a) Bahan Cetak (*printed*), yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan

pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya, *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto atau gambar, dan model atau maket.

- b) Bahan ajar dengar atau program audio yaitu semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
  - c) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual), yaitu segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya video *compact disk* dan film.
  - d) Bahan ajar interaktif, yaitu kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan/atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya *compact disk interactive*.
- 2) Bahan Ajar Menurut Cara Kerjanya
- a) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yaitu bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya, sehingga peserta didik bisa langsung mempergunakan (membaca, melihat, dan mengamati) bahan

ajar tersebut. Contohnya, foto, diagram, *display*, model, dan lain sebagainya.

- b) Bahan ajar yang diproyeksikan, yaitu bahan ajar yang memerlukan proyektor agar bisa dimanfaatkan dan/atau dipelajari peserta didik. Contohnya, *slide*, *filmstrips*, *overhead transparencies*, dan proyeksi komputer.
- c) Bahan ajar audio, yaitu bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam. Untuk menggunakannya, memerlukan alat pemain (*player*) media rekam tersebut, seperti *tape compo*, *CD player*, *VCD player*, *multimedia player*, dan lain sebagainya. Contoh bahan ajar seperti ini adalah kaset, CD, *flash disk*, dan lain-lain.
- d) Bahan ajar video, yaitu bahan ajar yang memerlukan alat pemutar yang biasanya berbentuk *video tape player*, *VCD player*, *DVD player*, dan sebagainya. Bahan ajar ini dilengkapi dengan gambar. Jadi dalam tampilan, dapat diperoleh sebuah sajian gambar dan suara secara bersamaan. Contohnya, video, film, dan lain sebagainya.
- e) Bahan ajar (media) komputer, yaitu berbagai jenis bahan ajar non cetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar. Contohnya, *computer mediated instruction* dan *computer based multimedia* atau *hypermedia*.

### 3) Bahan Ajar Menurut Sifatnya

- a) Bahan ajar yang berbasiskan cetak, misalnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta, *charts*, foto bahan dari majalah serta koran, dan lain sebagainya.
- b) Bahan ajar yang berbasiskan teknologi, misalnya *audio cassette*, siaran radio, *slide*, *filmstrips*, film, *video cassettes*, siaran televisi, video interaktif, *computer based tutorial*, dan multimedia.
- c) Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, misalnya *kit sains*, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain sebagainya.
- d) Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh), misalnya telepon, *hand phone*, *video conferencing*, dan lain sebagainya.

#### d. Fungsi Bahan Ajar

Menurut Andi Prastowo (2013:24-26) fungsi pembuatan bahan ajar adalah sebagai berikut.

- 1) Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar
  - a) Fungsi bahan ajar bagi pendidik
    - (1) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar;
    - (2) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator;



- (3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif;
  - (4) Sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik; serta
  - (5) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.
- b) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik
- (1) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik lain;
  - (2) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja ia kehendaki;
  - (3) Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing;
  - (4) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri;
  - (5) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri; dan
  - (6) Sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.

- 2) Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan
  - a) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal
    - (1) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini, peserta didik bersifat pasif dan belajar sesuai kecepatan pendidik dalam mengajar); dan
    - (2) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.
  - b) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual
    - (1) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran;
    - (2) Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi; serta
    - (3) Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.
  - c) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok
    - (1) Sebagai bahan ajar yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri; dan
    - (2) Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama, dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari. Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran (Ika Lestari, 2013:7).

e. Tujuan Pembuatan Bahan Ajar

Menurut Andi Prastowo (2013:26-27), tujuan pembuatan bahan ajar yaitu:

- 1) Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu;
- 2) Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik;
- 3) Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran;  
dan
- 4) Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

f. Manfaat Pembuatan Bahan Ajar

Menurut Andi Prastowo (2013:27-28), manfaat atau kegunaan pembuatan bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kegunaan bagi pendidik dan kegunaan bagi peserta didik.

- 1) Kegunaan bagi pendidik
  - a) Pendidik akan memiliki bahan ajar yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
  - b) Bahan ajar dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kredit pendidik guna keperluan kenaikan pangkat.
  - c) Menambah penghasilan bagi pendidik jika hasil karyanya diterbitkan.
- 2) Kegunaan bagi peserta didik
  - a) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik;
  - b) Peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik; dan
  - c) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

g. Unsur-Unsur Bahan Ajar

Menurut Andi Prastowo (2013:28-30), ada enam komponen berkaitan dengan unsur-unsur bahan ajar yaitu sebagai berikut.

1) Petunjuk belajar

Petunjuk belajar menjelaskan tentang bagaimana pendidik sebaiknya mengajarkan materi kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik sebaiknya mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.

2) Kompetensi yang akan dicapai

Maksudnya adalah kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Seorang pendidik harus menjelaskan dan mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian hasil belajar dalam bahan ajar yang harus dikuasai peserta didik.

3) Informasi pendukung

Informasi pendukung merupakan berbagai informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar, sehingga peserta didik akan semakin mudah untuk menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh.

4) Latihan-latihan

Latihan-latihan ini merupakan suatu bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan setelah mempelajari bahan ajar sehingga kemampuan yang mereka pelajari akan semakin terasah dan terkuasai secara matang.

5) Petunjuk kerja atau lembar kerja

Petunjuk kerja atau lembar kerja adalah satu lembar atau beberapa lembar kertas yang berisi sejumlah langkah prosedural cara pelaksanaan aktivitas atau kegiatan tertentu yang harus dilakukan oleh peserta didik berkaitan dengan praktik dan lain sebagainya.

#### 6) Evaluasi

Dalam komponen evaluasi terdapat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil mereka kuasai setelah mengikuti proses pembelajaran.

### **2. Teks Percakapan**

Percakapan hampir sama dengan wawancara. Dalam wawancara maupun percakapan, ada pihak yang bertanya dan menjawab. Membaca teks percakapan adalah salah satu kegiatan membaca nyaring. Ketika membaca teks percakapan, hal-hal yang harus diperhatikan adalah tanda baca dan jenis kalimatnya. Setiap jenis kalimat yang dibaca memiliki intonasi yang berbeda. Lafal harus jelas, intonasi harus tepat, jeda dan gerakan tubuh sesuai dengan isi percakapan. Selain itu, di dalam teks percakapan terdapat berbagai informasi.

### **3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang

menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (Zulela, 2012:4).

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat (Zulela, 2012:4-5);

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI mencakup komponen-komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis.

#### 4. Media Pembelajaran

##### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerimapesan (Azhar Arsyad, 2011:3). (Harjanto dalam Suwardi, 2007:76) Media pengajaran memiliki arti sempit dan arti luas. Dalam arti sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sedangkan media pengajaran dalam arti luas tidak hanya media komunikasi elektronik yang kompleks, akan tetapi juga mencakup media yang sederhana.

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee dalam Hujair, 2013:3). Media adalah alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima (*receiver*) (Esti, 2012:241).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar, berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang akan disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.



## b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran diperlukan oleh guru agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien (Sutjiono dalam Ihda N.F, Slamet S, dan Meti I, 2012:3). Menurut Azhar Arsyad (2011:15) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan menurut Suwardi (2007:76), penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

### 1) Media sebagai sumber belajar

Media sebagai sumber belajar maksudnya media yang digunakan oleh guru dapat berfungsi sebagai tempat dimana bahan pembelajaran itu berada. Wujud media pembelajaran sebagai sumber belajar dapat berupa manusia, benda, peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh bahan pembelajarannya.

### 2) Media sebagai alat bantu

Media pembelajaran sebagai alat bantu maksudnya media mempunyai fungsi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi lebih menarik. Dengan bantuan media pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Sedangkan menurut Levie dan Lentz (dalam Cecep dan Bambang, 2011:21-22), fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu:

1) Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk

mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Riva'i (dalam Cecep dan Bambang, 2011:25), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari uraian pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak serta memotivasi dalam belajar.

## 5. Media Gambar

Gambar atau foto merupakan media yang paling umum digunakan orang, karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati, mudah didapatkan dan dijumpai di mana-mana, serta banyak memberikan penjelasan bila dibandingkan dengan verbal. Penyajian materi pelajaran dengan menggunakan gambar, tentu merupakan daya tarik tersendiri bagi pembelajar. Maka penggunaan gambar/foto harus sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, dan tujuan yang diinginkan. (Hujair AH Sanaky, 2013:81-82)

### a. Kelebihan Media Gambar

Menurut Ibid, dalam Hujair (2013:82), kelebihan media gambar adalah sebagai berikut.

- 1) Gambar sifatnya konkrit, lebih realis menunjukkan pada pokok masalah.
- 2) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, artinya tidak semua benda, objek, peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan pembelajar dapat dibawa ke objek tersebut. Maka perlu diciptakan dengan membuat gambar atau foto benda tersebut.
- 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera. Misalnya, binatang bersel satu tidak mungkin dilihat dengan mata

telanjang, tetapi dengan mikroskop. Apabila tidak menggunakan mikroskop, maka dapat direkayasa dengan bentuk gambar.

- 4) Memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.
- 5) Media gambar lebih murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

b. Kelemahan Media Gambar

Menurut Hujair (2013:83), media gambar juga mempunyai kelemahan, diantaranya:

- 1) Lebih menekankan persepsi indera mata,
- 2) Benda terlalu kompleks,
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

Cecep dan Bambang (2011:46) mengemukakan bahwa kelemahan media gambar adalah:

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Sedangkan menurut Daryanto (2010:101) kelemahan-kelemahan dari media gambar antara lain:

- 1) Beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika diproyeksikan melalui proyektor.
- 2) Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali jika dilengkapi

dengan beberapa gambar untuk objek yang sama atau adegan yang diambil dilakukan dari berbagai sudut pemotretan yang berlainan.

- 3) Gambar bagaimanapun indahinya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Namun demikian, beberapa gambar yang disusun secara berurutan dapat memberikan kesan gerak dapat saja dicobakan, dengan maksud meningkatkan daya efektivitas proses belajar mengajar.

c. Syarat Media Gambar yang Baik

Media gambar yang baik harus memenuhi lima syarat (Sadiman, dalam Hujair, 2013:83-84), yaitu:

- 1) Harus autentik, artinya gambar haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti apa adanya atau sesuai dengan benda aslinya.
- 2) Sederhana, komposisinya hendaknya cukup jelas menunjukkan point-point pokok dalam gambar.
- 3) Ukurannya relatif, tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan.
- 4) Gambar atau foto harus mengandung unsur gerak atau perbuatan.
- 5) Gambar atau foto yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Gambar yang baik sebagai media pembelajar, hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## 6. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Syaiful Bahri, 2012:19). Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar (dalam Syaiful Bahri, 2012:20), prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

W.S. Winkel melalui Ahmad Susanto (2013:4) belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Adapun pengertian belajar menurut Slameto (2010:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Syaiful Bachri (2012:24), prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

Dari pendapat beberapa ahli diatas, prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran, baik yang menyangkut tentang pengetahuan maupun keterampilan untuk mengetahui kemajuan siswa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Drs. Slameto dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut.

a. Faktor Intern

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah disini yaitu meliputi kesehatan anak secara jasmani. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya terbebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Proses belajar seseorang akan terganggu apabila keadaannya sedang tidak sehat. Selain kesehatan keadaan fisik seseorang juga sangat mempengaruhi proses belajar yaitu cacat fisik/cacat tubuh. Seorang siswa yang mempunyai cacat tubuh dalam proses belajarnya akan terganggu sehingga prestasi belajarnya juga akan terganggu.

2) Faktor Psikologis

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar berikutnya yaitu faktor psikologis, adapun faktor psikologis meliputi tujuh hal yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor psikologis ini sangat berpengaruh pada dorongan kemauan seorang anak untuk belajar dan menggali potensinya.

3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan pada seorang individu juga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya kelelahan dibedakan menjadi



dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani dapat dilihat dari kondisi fisik seseorang misalnya lemah lunglai, lesu. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat atau dorongan untuk belajar menjadi menurun. Kelelahan rohani dapat berakibat pada seseorang menjadi kurang konsentrasi dan fokus pada pelajaran yang diperoleh. Kelelahan rohani dapat terjadi karena memikirkan masalah terus-menerus yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang membosankan (selalu sama/konstan), tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang anak meliputi tiga hal, yaitu:

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga ini mempengaruhi siswa belajar karena faktor keluarga merupakan faktor intern pertama yang sangat dekat dengan seseorang. Di mana seseorang itu dilahirkan dan dididik untuk pertama kalinya adalah di dalam lingkungan keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara

orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga pengertian dan perhatian dari orang tua terhadap anak, latar belakang kebudayaan keluarga.

## 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar seorang anak mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah/pekerjaan rumah.

## 3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap pola dan prestasi belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa di dalam masyarakat tersebut. Adapun yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di dalam masyarakat misalnya; kegiatan-kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, pemilihan teman dalam bergaul, juga bentuk kehidupan di dalam masyarakat itu sendiri, (Slameto, 2010:54).

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meina Febriani tahun 2012 dengan judul “pengembangan bahan ajar apresiasi dongeng banyumas bagi siswa sd kelas rendah”, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) bahan ajar “Dongeng Banyumas” yang diinginkan oleh guru dan siswa

adalah bahan ajar dongeng Banyumasan yang didesain dengan tampilan yang menarik, sesuai dengan pemahaman siswa, mengajarkan nilai-nilai positif, dan memberikan pengetahuan budaya Banyumas, (2) penilaian yang diberikan oleh guru dan ahli pada dimensi sampul buku diperoleh nilai rata-rata 83,33 dengan kategori baik, pada dimensi anatomi buku diperoleh nilai rata-rata 82,5 dengan kategori baik, dan pada dimensi isi buku, diperoleh nilai rata-rata 81,25 dengan kategori baik, dan (3) perbaikan yang dilakukan terhadap bahan ajar apresiasi dongeng Banyumas meliputi perbaikan desain sampul, peniadaan materi mengapresiasi dongeng, pembatasan cakupan dongeng, perbaikan gaya bahasa, dan penyesuaian pertanyaan tentang apresiasi dan muatan budaya Banyumas yang dihubungkan dengan nilai yang terkandung dalam dongeng.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Linda Astrini tahun 2013 dengan judul “pengembangan bahan ajar menulis petunjuk bagi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada siswa smp”, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Nilai rata-rata yang diberikan oleh guru terhadap prototipe bahan ajar ini, yaitu 88,5 termasuk dalam kategori sangat baik dan dari dosen ahli sebesar 66,33 termasuk dalam kategori baik. Setelah melakukan perbaikan, maka bahan ajar ini berisi 4 bab, bab I: mengenal petunjuk, bab II: contoh dan langkah-langkah menulis petunjuk, bab III: menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif, dan bab

IV: menyunting petunjuk. Bahan ajar ini dikemas dengan ukuran A5 menggunakan ukuran huruf 11.

### **C. Kerangka Berpikir**

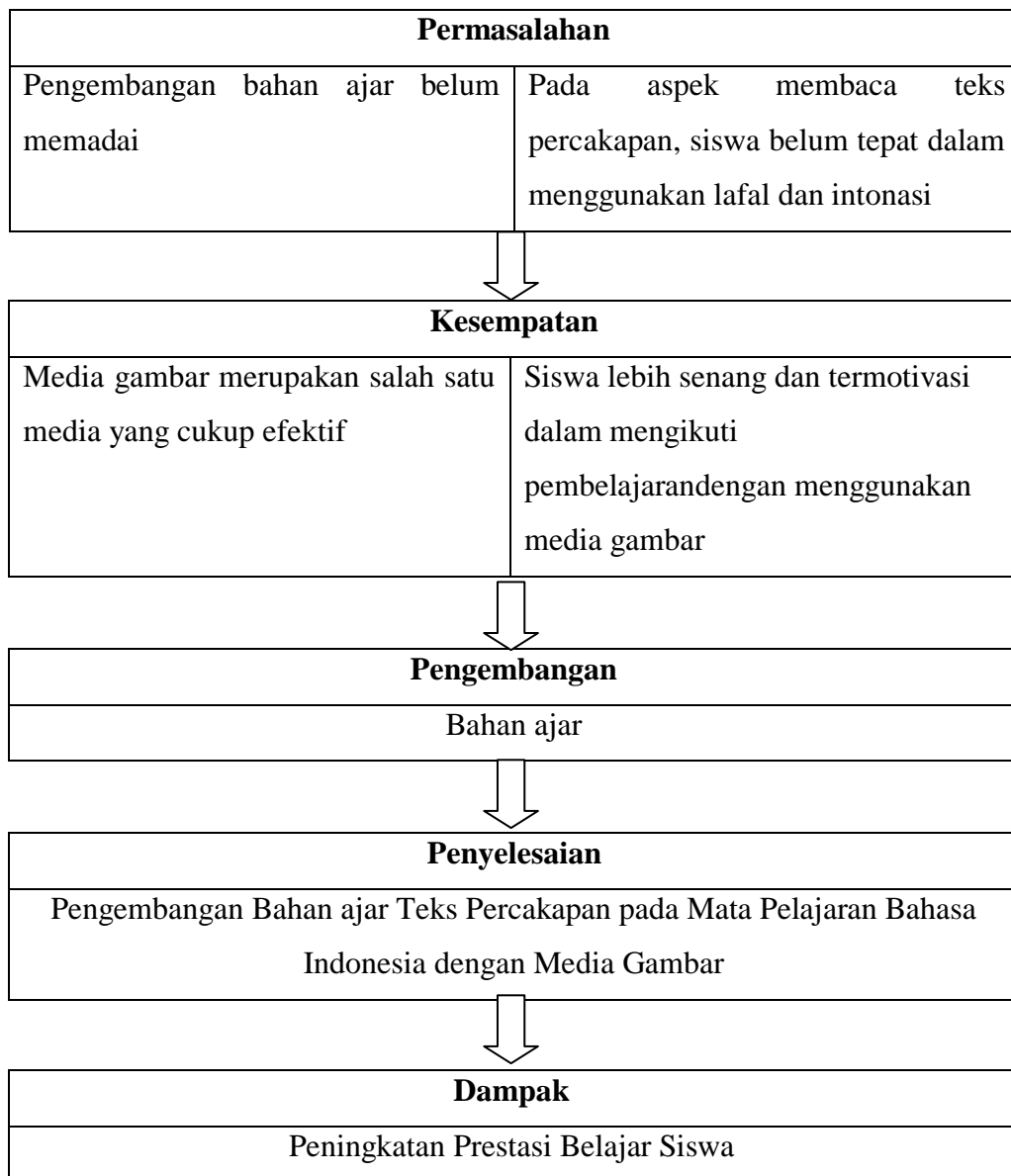
Membuat bahan ajar bagi sebagian pendidik mungkin adalah hal yang mudah. Namun jika dilihat di sekolah-sekolah sekitar, masih banyak pendidik yang tidak atau belum mencoba untuk mengembangkan bahan ajar, bahkan hanya sedikit yang sudah mau mencoba. Melihat kenyataan ini, menjadi suatu daya tarik untuk berusaha mengembangkan bahan ajar yang didampingi dengan penggunaan media, agar pembelajaran lebih bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.

Dalam melaksanakan pembelajaran, setidaknya guru mempunyai kemampuan dalam memilih, mengembangkan dan menggunakan bahan ajar dan media pembelajaran secara bijaksana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan prestasi belajar siswa tinggi. Misalnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca, siswa kurang memperhatikan cara membaca dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. Maka dengan adanya bahan ajar yang dilengkapi dengan gambar diharapkan siswa lebih senang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan bantuan media yang konkret.

Banyak sekali jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Salah satu media yang paling sering dipakai dan bahasa umum, serta

bisa dinikmati dimana saja adalah media gambar. Media gambar merupakan salah satu media yang cukup efektif yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini karena media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Dengan memperhatikan gambar siswa akan tertarik untuk belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa akan maksimal.

Berdasarkan pada masalah yang ada, pengembangan bahan ajar teks percakapan dengan media gambar dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. Berikut ini adalah alur kerangka pikir dalam penelitian.



Gambar 1: Bagan Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan bulan Mei-Juni pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pokoh I Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman tahun ajaran 2014/2015 pada kelas V.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengembangan produk. Penelitian dan pengembangan adalah proses atau langkah-langkah, untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005:164). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014:297).

Peneliti menggunakan model penelitian R & D karena peneliti berusaha mengembangkan suatu produk yang berupa bahan ajar pada aspek

keterampilan membaca. Penelitian pengembangan ini difokuskan pada pengembangan produk bahan ajar yang berisi tentang teks percakapan dengan media berupa gambar didalamnya agar lebih menarik bagi siswa SD.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pokoh I, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

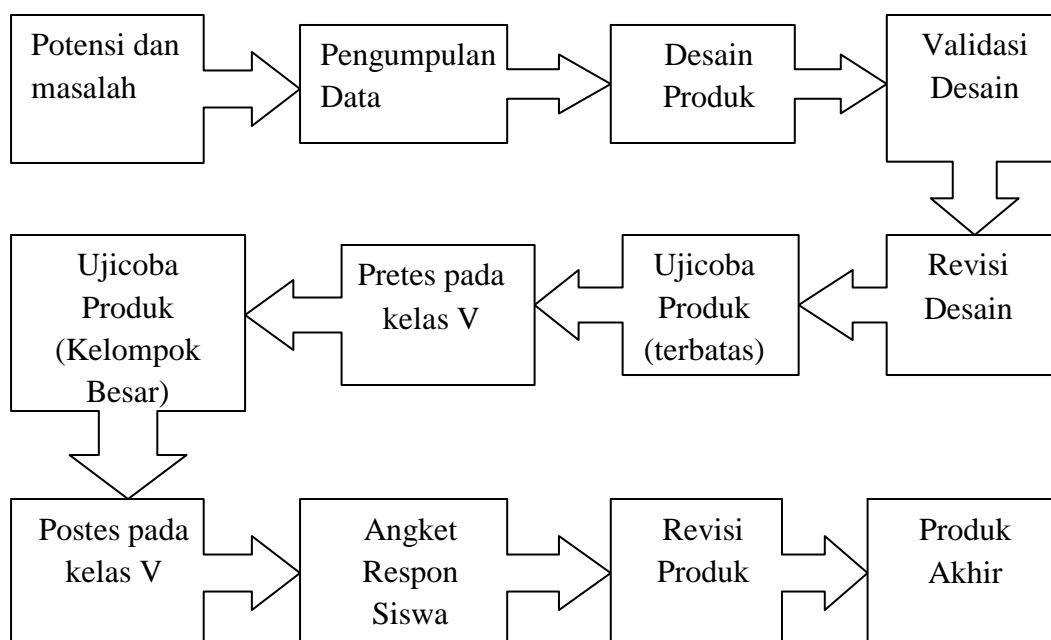
### **D. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014:298), langkah-langkah penelitian pengembangan yaitu:

1. Potensi dan masalah
2. Pengumpulan data
3. Desain produk
4. Validasi desain
5. Revisi desain
6. Uji coba produk
7. Revisi produk
8. Uji coba pemakaian
9. Revisi produk
10. Produksi masal



Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi langkah-langkah R&D yang dikemukakan oleh Sugiyono. Berikut ini alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti:



Gambar 2: Alur Penelitian

### 1. Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah (Sugiyono, 2014:409). Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi (Sugiyono, 2014:410).

Potensi dan masalah pada penelitian ini berawal dari kebutuhan peserta didik dalam mempelajari teks percakapan yang dianggap mudah, namun dalam praktiknya tidak semudah yang dipikirkan. Masalah yang didapatkan adalah jika dilihat di sekolah-sekolah sekitar, masih banyak

pendidik yang tidak atau belum mencoba untuk mengembangkan bahan ajar, bahkan hanya sedikit yang sudah mau mencoba. Dalam pelaksanaannya pembelajaran Bahasa Indonesia belum banyak bervariasi, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dicapai, yakni siswa terampil berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan belum seperti yang diharapkan.

Sebagai contoh pada lisan adalah kurang maksimalnya siswa dalam menggunakan lafal dan intonasi dalam membaca teks percakapan yang ada di buku-buku paket. Peneliti berusaha mengembangkan bahan ajar teks percakapan dengan media gambar. Adanya pengembangan bahan ajar ini diharapkan siswa akan lebih tertarik, karena dengan kemasan bahan ajar yang baru dan bervariasi.

## 2. Pengumpulan Data

Setelah masalah diketahui selanjutnya mengumpulkan data atau informasi yang dapat digunakan untuk membantu perencanaan membuat bahan ajar. Pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab pada guru kelas V SD N Pokoh I dan siswa kelas V.

## 3. Desain Produk

Pada tahap ini dilakukan perencanaan pengembangan produk, meliputi pembuatan desain produk, serta persiapan sumber bahan dan materi.

#### 4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk sudah memenuhi kelayakan atau belum. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. (Sugiyono, 2014:414)

Validasi desain bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi desain melibatkan dua orang ahli yang terdiri dari satu orang ahli materi dan satu orang ahli media. Ahli materi menilai aspek penyajian materi, materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika. Ahli media menilai terhadap aspek tampilan desain dan gambar. Data hasil validasi ahli materi dan ahli media dapat dijadikan pertimbangan dalam merevisi produk bahan ajar.

#### 5. Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, tahap selanjutnya adalah revisi desain. Pada tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk. Pada tahap ini, peneliti bertugas memperbaiki desain produk sesuai dengan catatan/masukan dari validator ahli materi dan ahli media.

#### 6. Ujicoba Produk Terbatas

Ujicoba produk terbatas dilaksanakan di SD N Pokoh I pada kelas V berjumlah lima orang siswa disertai dengan pemberian angket respon siswa untuk mengetahui apakah bahan ajar yang dibuat sudah menarik atau belum, sehingga jika kelima siswa ini mengatakan belum menarik, peneliti dapat memperbaiki lagi sebelum di ujicoba untuk satu kelas.

#### 7. Pretes

Pretes dilaksanakan sebelum pelaksanaan uji coba produk kelompok besar. Pretes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang akan disampaikan. Pretes terdiri atas dua macam, yaitu tes praktik membaca teks percakapan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat dan tes kemampuan kognitif dengan jumlah soal 20 pilihan ganda.

#### 8. Ujicoba Produk Kelompok Besar

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk bahan ajar tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk keseluruhan siswa kelas V SD N Pokoh I.

#### 9. Postes

Postes diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti dan memahami mengenai materi telah diberikan. Postes ini bermanfaat untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah pelajaran berakhir. Hasil postes ini akan dibandingkan

dengan hasil pretes sehingga akan diketahui peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa.

#### 10. Angket Respon Siswa

Angket respon ini bertujuan untuk mengukur kemenarikan bahan ajar yang dibuat oleh peneliti dari sudut pandang siswa yang menggunakannya.

#### 11. Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan (Sugiyono, 2014:426). Jika bahan ajar yang diujicobakan memang masih terdapat banyak kekurangan, peneliti akan menyempurnakan produk bahan ajar yang telah dihasilkan sebelumnya, sehingga akan dihasilkan produk yang lebih baik.

#### 12. Produk Akhir

Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang berisikan teks percakapan dengan media gambar kelas V SD. Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar tambahan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi dasar membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, kuesioner, dan dokumentasi.

### **1. Tes**

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan (Suharsimi Arikunto, 2010:33). Sedangkan menurut Sunarti dan Selly Rahmawati (2012:9), tes adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang jawabannya dapat benar atau salah.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu tes praktik (membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat), dan tes tertulis (tes pilihan ganda untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif siswa). Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretes dan postes.

### **2. Kuesioner**

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai permintaan pengguna (Eko Putro Widoyoko, 2014:33). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan melalui lembar validasi ahli materi dan ahli media serta respon siswa terhadap bahan ajar teks percakapan dengan media gambar.

Peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan,

responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2014:36).

### 3. Dokumentasi

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki buku-buku, yaitu buku mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan untuk membantu pembuatan bahan ajar teks percakapan. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama siswadan foto saat pelaksanaan penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen tes dan angket.

### **1. Tes**

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa. Bentuk instrumen ini berupa tes praktik membaca dan tertulis pilihan ganda. Tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Masing-masing jawaban mempunyai skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Jika seluruh jawaban benar maka skor adalah 20. Sedangkan untuk tes praktik membaca, penilaian terdiri atas lafal dan intonasi dengan rentang skor adalah 1, 2, 3, atau 4 (Sunarti dan Selly Rahmawati, 2012:51-52).

### **2. Angket**

Angket diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk memperoleh penilaian dan saran/masukan sebagai dasar untuk merevisi

produk sehingga dari penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan produk. Pengukuran kualitas produk dalam angket menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5 pada setiap pernyataan yang disediakan. Selain angket untuk ahli materi dan ahli media, juga terdapat angket respon siswa terhadap produk.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Kuesioner

#### a. Kualitas Produk Bahan Ajar oleh Ahli Materi dan Ahli Media

Persentase kualitas bahan ajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria kualitas bahan ajar untuk ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Kualitas Bahan Ajar Untuk Ahli Materi

Kategori Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1



Tabel 2: Interpretasi Kriteria Penilaian Hasil validasi Ahli Materi

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interpretasi</b>
Sangat Baik	Ahli materi menyatakan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan sangat baik untuk digunakan
Baik	Ahli materi menyatakan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan baik untuk digunakan
Cukup Baik	Ahli materi menyatakan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan cukup baik untuk digunakan
Kurang Baik	Ahli materi menyatakan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan kurang baik untuk digunakan
Sangat Kurang Baik	Ahli materi menyatakan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan sangat kurang baik digunakan

Kriteria kualitas media untuk ahli media adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kriteria KualitasMedia Untuk Ahli Media

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tepat	5
Tepat	4
Cukup Tepat	3
TidakTepat	2
Sangat TidakTepat	1

Tabel 4: Interpretasi Kriteria Penilaian Hasil Validasi Ahli Media

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interpretasi</b>
Sangat Tepat	Ahli media menyatakan bahwa media gambar yang dikembangkan sangat tepat sebagai media pembelajaran
Tepat	Ahli media menyatakan bahwa media gambar yang dikembangkan tepat sebagai media pembelajaran
Cukup Tepat	Ahli media menyatakan bahwa media gambar yang dikembangkan cukup tepat sebagai media pembelajaran
Kurang Tepat	Ahli media menyatakan bahwa media gambar yang dikembangkan kurang tepat sebagai media pembelajaran
Sangat Kurang Tepat	Ahli media menyatakan bahwa media gambar yang dikembangkan sangat kurang tepat sebagai media pembelajaran

Tabel 5. Interpretasi Kualitas Bahan Ajar

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interpretasi</b>
Sangat Baik	Apabila ahli materi menyatakan sangat baik dan ahli media menyatakan sangat tepat
Baik	Apabila ahli materi menyatakan baik dan ahli media menyatakan tepat
Cukup Baik	Apabila ahli materi menyatakan cukup baik dan ahli media menyatakan cukup tepat
Kurang Baik	Apabila ahli materi menyatakan kurang baik dan ahli media menyatakan kurang tepat
Sangat Kurang Baik	Apabila ahli materi menyatakan sangat kurang baik dan ahli media menyatakan sangat kurang tepat

Hasil persentase validasi oleh ahli materi 1 & 2, serta ahli media dijumlah dan dihitung rata-ratanya, kemudian dikelompokkan kedalam penilaian sebagai berikut.

Tabel 6. Interval Penilaian Kualitas Bahan Ajar

<b>Interval Penilaian Kualitas Bahan Ajar</b>	<b>Keterangan</b>
85% -100 %	Sangat Baik
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup Baik
40% - 59%	Kurang Baik
0% - 39%	Sangat Kurang Baik

## b. Daya Tarik Produk berdasarkan Respon Siswa

Persentase respon siswa terhadap bahan ajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 7. Interval Penilaian Respon Siswa

<b>Interval Penilaian Respon Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
85% -100 %	Sangat Menarik
75% - 84%	Menarik
60% - 74%	Cukup Menarik
40% - 59%	Kurang Menarik
0% - 39%	Sangat Kurang Menarik

## 2. Tes

Analisis tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan rata-rata prestasi belajarsiswa melalui pretes dan postes. Pretes ataupun postes terdiri atas dua macam tes yaitu tes praktik membaca dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat, dan tes tertulis pilihan ganda.

Adapun untuk tes praktik membaca adalah menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 4, dengan menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Sedangkan untuk tes tertulis pilihan ganda sebanyak 20 soal yaitu dengan menggunakan pedoman penilaian bahwa masing-masing jawaban mempunyai skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Nilai akhir pretes dan postes adalah gabungan dari nilai pretes-postes praktik membaca dan soal pilihan ganda. Untuk mengetahui peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa yaitu dengan cara membandingkan nilai rata-rata keduanya. Jika nilai menunjukkan adanya peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar teks percakapan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata nilai pretes-postes adalah sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :  $x$  = Nilai rata – rata

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Kualitas Produk Bahan Ajar ditinjau dari Ahli Materi**

Hasil kualitas materi bahan ajar dapat diketahui dari hasil validasi oleh ahli materi. Hasil validasi ini diperoleh dari pengisian angket oleh validator. Hasil dari penilaian validator dianalisis dengan pedoman penilaian dengan skala 5. Hasil yang dianalisis menggunakan pedoman penilaian ini kemudian disimpulkan masuk pada kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang atau sangat kurang.

Validasi materi diisi oleh dua orang ahli materi. Ahli materi 1 adalah dosen ahli, dan ahli materi 2 adalah guru kelas V yang memberikan penilaian tentang isi produk yang dibuat yaitu berupa materi teks percakapan. Validator membimbing tentang isi materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, serta grafika. Saran dari ahli materi 1 yaitu “tuliskan bagian materi yang berupa kutipan lengkap dengan materinya; desain perlu ditingkatkan untuk meningkatkan daya tarik (di luar materi); peningkatan kreativitas desain dapat memengaruhi daya tarik materi bagi anak, hal tersebut perlu dipertimbangkan”. Saran dari ahli materi 2 yaitu “buatlah desain lebih menarik dan sesuai dengan dunia anak”.

## a. Hasil Validasi Ahli Materi oleh Dosen Ahli

Tabel 8: Validasi Ahli Materi oleh Dosen

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A. Isi Materi</b>						
1.	Kespesifikan bahan pembelajaran				√	
2.	Kejelasan bahan pembelajaran				√	
3.	Keakuratan bahan pembelajaran				√	
4.	Keseimbangan dalam penyebaran materi				√	
<b>B. Penyajian Materi</b>						
5.	Kelengkapan tujuan pembelajaran				√	
6.	Keteraturan urutan materi				√	
7.	Kemenarikan penyajian materi				√	
8.	Kemudahan untuk dipahami siswa				√	
9.	Kesesuaian soal dengan materi				√	
10.	Kejelasan rumusan soal				√	
11.	Ketepatan penulisan soal				√	
12.	Ketepatan penulisan pilihan jawaban				√	
13.	Kesesuaian latihan dengan tingkat pemahaman siswa				√	
<b>C. Bahasa dan Keterbacaan</b>						
14.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa				√	
15.	Bahasa mudah dipahami oleh siswa				√	
16.	Kesesuaian tingkat keterbacaan			√		
<b>D. Grafika</b>						
17.	Kemenarikan Judul			√		
18.	Kesesuaian komposisi warna, gambar, dan ilustrasi			√		
19.	Ketepatan pemakaian ukuran dan jenis huruf				√	
20.	Kesesuaian ukuran bahan ajar				√	
Jumlah		77				
Persentase		77%				
Kategori		Baik				

## b. Hasil Validasi Ahli Materi oleh Guru Kelas V

Tabel 9: Validasi Ahli Materi oleh Guru Kelas V

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A. Isi Materi</b>						
1.	Kespesifikan bahan pembelajaran				√	
2.	Kejelasan bahan pembelajaran				√	
3.	Keakuratan bahan pembelajaran				√	
4.	Keseimbangan dalam penyebaran materi				√	
<b>B. Penyajian Materi</b>						
5.	Kelengkapan tujuan pembelajaran				√	
6.	Keteraturan urutan materi				√	
7.	Kemenarikan penyajian materi				√	
8.	Kemudahan untuk dipahami siswa				√	
9.	Kesesuaian soal dengan materi				√	
10.	Kejelasan rumusan soal				√	
11.	Ketepatan penulisan soal				√	
12.	Ketepatan penulisan pilihan jawaban				√	
13.	Kesesuaian latihan dengan tingkat pemahaman siswa			√		
<b>C. Bahasa dan Keterbacaan</b>						
14.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa				√	
15.	Bahasa mudah dipahami oleh siswa				√	
16.	Kesesuaian tingkat keterbacaan				√	
<b>D. Grafika</b>						
17.	Kemenarikan Judul			√		
18.	Kesesuaian komposisi warna, gambar, dan ilustrasi				√	
19.	Ketepatan pemakaian ukuran dan jenis huruf				√	
20.	Kesesuaian ukuran bahan ajar				√	
Jumlah		78				
Persentase		78%				
Kategori		Baik				

Berikut identitas ahli materi dalam penelitian pengembangan ini.

Ahli Materi 1

Nama : Deri Anggraini, M.Pd.  
NIS : 19860303 200804 2 002  
Jabatan : Dosen Program Studi PGSD  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta

Ahli Materi 2

Nama : Nuryati, S.Pd.  
NIP : 19861119 200902 2 005  
Jabatan : Guru Kelas V SD N Pokoh I

## **2. Hasil Kualitas Media Gambar oleh Ahli Media**

Validasi media diisi oleh seorang dosen yang ditunjuk sebagai ahli media. Hasil kualitas media dinilai dari 10 aspek yaitu ketepatan pemilihan gambar, ketepatan perancangan gambar, pemilihan gambar sesuai dengan situasi dalam percakapan, kejelasan komposisi dalam gambar, kejelasan gambar dengan ilustrasi pokok-pokok percakapan, kejelasan gambar dan keterbacaan tulisan, pemilihan gambar relatif sesuai dengan kebutuhan siswa, gambar mengandung unsur gerak dan perbuatan, kualitas dan komposisi warna tampilan gambar, membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil validasi diperoleh dari pengisian angket. Hasil dari penilaian validator dianalisis dengan pedoman penilaian dengan



skala 5, kemudian disimpulkan masuk pada kriteria sangat tepat, tepat, cukup tepat, tidak tepat atau sangat tidak tepat.

Tabel 10: Validasi Ahli Media oleh Dosen

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan Pemilihan Gambar				√	
2.	Ketepatan Perancangan gambar				√	
3.	Pemilihan gambar sesuai dengan situasi dalam percakapan				√	
4.	Kejelasan komposisi dalam gambar				√	
5.	Kesesuaian gambar dengan ilustrasi pokok-pokok percakapan				√	
6.	Kejelasan gambar dan keterbacaan tulisan				√	
7.	Pemilihan gambar relatif, sesuai dengan kebutuhan siswa				√	
8.	Gambar mengandung unsur gerak dan perbuatan				√	
9..	Kualitas dan komposisi warna tampilan gambar				√	
10.	Membantu pencapaian tujuan pembelajaran				√	
Jumlah		40				
Persentase		80%				
Kategori		Tepat				

Berikut identitas ahli media dalam penelitian pengembangan ini.

#### Ahli Media

Nama : Ahmad Agung Yuwono Putro, M.Pd.

NIS : 19840510 201302 1 006

Jabatan : Dosen Program Studi PGSD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

### 3. Hasil Kualitas Bahan Ajar

Kualitas bahan ajar dapat dilihat dari perolehan persentase oleh ahli materi 1 & 2, dan ahli media yang kemudian dikategorikan dalam 5 kategori yaitu sangat baik apabila diperoleh persentase sebesar 85%-100%, baik apabila diperoleh persentase sebesar 75%-84%, cukup baik apabila diperoleh persentase sebesar 60%-74%, kurang baik apabila diperoleh persentase sebesar 40%-59%, dan sangat kurang baik apabila diperoleh persentase sebesar 0%-39%.

Tabel 11: Kualitas bahan Ajar

No.	Sumber Penilaian	Persentase
1.	Validasi ahli materi oleh dosen	77%
2.	Validasi ahli materi oleh Guru	78%
3.	Validasi oleh ahli media	80%
Jumlah		235%
Rerata		78%
Kategori		Baik

### 4. Hasil Daya Tarik Bahan Ajar berdasarkan Angket Respon Siswa

Pemberian angket respon siswa adalah bertujuan untuk mengetahui daya tarik terhadap produk bahan ajar. Masing-masing siswa mengisi angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 18 dengan skala penilaian 5, yaitu 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = kurang setuju, 2 = tidak setuju, dan 1 = sangat tidak setuju.

**a. Hasil Ujicoba Terbatas**

Tabel 12: Hasil Respon Siswa pada Ujicoba Terbatas

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>
1	Jhony Catur Prasetya	85
2	M. Rafa Saptono	79
3	Mutiara Dewi Wulandaru	69
4	Ririn Mei Aryani	85
5	Restu Akbar Yulian	72
Jumlah		390
Persentase		87%
Kategori		Sangat Menarik

Hasil respon siswa ini diisi oleh 5 siswa pada pelaksanaan ujicoba terbatas. Tujuannya adalah untuk mengetahui bahan ajar yang dibuat menurut sebagian kecil siswa sudah menarik atau belum menarik. Keseluruhan skor dengan jumlah 390 maka hasil persentase dari jumlah maksimal 450 adalah 87%, masuk pada kategori *sangat menarik*. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa *sangat tertarik* menggunakan bahan ajar tersebut.

**b. Hasil Ujicoba Kelompok Besar**

Tabel 13: Hasil Respon Siswa pada Ujicoba Kelompok Besar

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>
1	Hagia Sophian	82
2	Septa Putra Pratama	72
3	Rafly Ahmad Fauzi	80
4	Yoga Dwi Prasetyo	79
5	M. Akbar Ali Mustafa	83
6	Yudha Yudhistira	79
7	Adita Ardi Ansyah	74
8	Alfian Faturrahman	76
9	Angga Surya Saputra	77
10	Aura Puspita Primadianti	81
11	Dimas Syaifulloh	67
12	Dina Fitria Damayanti	73
13	Doni Nur Setiawan	76
14	Dyah Ayu Fatikasari	74
15	Hafiz Rafi Anggara	74
16	Jhony Chatur Prasetya	85
17	Kurniawan Duwi Yulianto	72
18	Laksminingtyas Eka Febriana	78
19	Luthfi Putri Hapsari	75
20	Ma'ruf Ahmad Ghani	76
21	Mi'atu Najiata Hanggarjati	78
22	Muh. Awal Satria Nugroho	77
23	M. Rafa Saptono	79
24	Mutiara Dewi Wulandaru	69
25	Nur Dafa Aditya Saputra	70
26	Prabowo Bayu Wicaksono	79
27	Rian Widia Pratama	71
28	Ririn Mei Aryani	85
29	Riski Galuh Pramudya	82
30	Rizal Aditya Nugraha	66
31	Shara Destantri	79
32	Sigit Prasetya Nugroho	75
33	Widyo Adi Kusumo	75
34	Restu Akbar Yulian	72
35	Reisyatsna Mumtaz Laila	87
36	Ziven Daffa Carola	71
	Jumlah	2748
	Persentase	85%
	Kategori	Sangat Menarik

Hasil respon siswa ini diisi oleh 36 siswa setelah pelaksanaan ujicoba kelompok besar. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar daya tarik bahan ajar menurut sebagian besar siswa kelas V. Keseluruhan skor dengan jumlah 2748 maka hasil persentase dari jumlah maksimal 3240 adalah 85%, masuk pada kategori *sangat menarik*. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa kelas V *sangat tertarik* menggunakan bahan ajar tersebut.

## **5. Prestasi Belajar Siswa**

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari pretes dan postes berupa tes praktik membaca dan tertulis pilihan ganda. Tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Masing-masing jawaban mempunyai skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Jika seluruh jawaban benar maka skor adalah 20, kemudian dibagi 2 sehingga nilainya adalah 10. Sedangkan untuk tes praktik membaca, penilaian terdiri atas lafal dan intonasi dengan rentang skor adalah 1, 2, 3, atau 4. Data prestasi belajar siswa tersebut dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa.

Nilai pretes maupun postes adalah merupakan gabungan dari nilai tes tertulis dan nilai praktik membaca, sehingga diperoleh nilai pretes dan postes sebagai berikut.

Tabel 14: Rata-rata Prestasi Belajar Siswa berdasarkan Pretes dan Postes

<b>NAMA</b>	<b>PRETES</b>	<b>POSTES</b>
Hagia Sophian	5,75	7,75
Septa Putra Pratama	5,75	7,4
Rafly Ahmad Fauzi	6,75	9
Yoga Dwi Prasetyo	5,65	8,5
M. Akbar Ali Mustafa	5,9	8,4
Yudha Yudhistira	5	7,75
Adita Ardi Ansyah	5	7,9
Alfian Faturrahman	5,65	7,65
Angga Surya Saputra	5,65	8,15
Aura Puspita Primadianti	7,75	10
Dimas Syaifulloh	5,5	7,75
Dina Fitria Damayanti	7	9,25
Doni Nur Setiawan	5,65	8,65
Dyah Ayu Fatikasari	6,9	8,65
Hafiz Rafi Anggara	5,25	8
Jhony Chatur Prasetya	7,15	9,5
Kurniawan Duwi Yulianto	6,25	8,5
Laksminingtyas Eka Febriana	6,25	8,5
Luthfi Putri Hapsari	6	8,65
Ma'ruf Ahmad Ghani	5,9	8,4
Mi'atu Najiata Hanggarjati	7,4	8,5
Muh. Awal Satria Nugroho	6,9	8,65
M. Rafa Saptono	6,75	8,75
Mutiara Dewi Wulandaru	7,4	8,75
Nur Dafa Aditya Saputra	4,65	8,4
Prabowo Bayu Wicaksono	6,65	8,4
Rian Widia Pratama	3,5	7,65
Ririn Mei Aryani	6,9	9,25
Riski Galuh Pramudya	6	9,5
Rizal Aditya Nugraha	4,75	7,75
Shara Destantri	6,5	8,5
Sigit Prasetya Nugroho	6	8
Widyo Adi Kusumo	5,25	7,75
Restu Akbar Yulian	6,9	7,75
Reisyatsna Mumtaz Laila	7,15	9,75
Ziven Daffa Carola	6	8
Jumlah	219,4	303,7
Rata-rata	6,09	8,44

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Hasil Kualitas Produk Bahan Ajar ditinjau dari Ahli Materi**

#### **a. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi 1**

Berdasarkan validasi oleh ahli materi 1 terhadap aspek isi materi yang meliputi kespesifikan bahan pembelajaran, kejelasan bahan pembelajaran, keakuratan bahan pembelajaran, keseimbangan dalam penyebaran materi, diperoleh skor sebanyak 16. Aspek penyajian materi meliputi kelengkapan tujuan pembelajaran, keteraturan urutan materi, kemenarikan penyajian materi, kemudahan untuk dipahami siswa, kesesuaian soal dengan materi, kejelasan rumusan soal, ketepatan penulisan soal, ketepatan penulisan pilihan jawaban, kesesuaian latihan dengan tingkat pemahaman siswa, diperoleh skor sebanyak 36.

Aspek bahasa dan keterbacaan meliputi kesesuaian bahasa dan perkembangan kognitif siswa, bahasa mudah dipahami oleh siswa, kesesuaian tingkat keterbacaan, diperoleh skor sebanyak 11. Aspek grafika meliputi kemenarikan judul; kesesuaian komposisi warna, gambar, dan ilustrasi; ketepatan pemakaian ukuran dan jenis huruf; kesesuaian ukuran bahan ajar, diperoleh skor sebanyak 14.

Total skor yang diperoleh adalah 77 dengan persentase 77%. Hal ini menunjukkan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan dilihat dari isi materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika adalah berkriteria *baik* sehingga *baik* digunakan dalam pembelajaran.

Saran dari validator ahli materi 1 yaitu “tuliskan bagian materi yang berupa kutipan lengkap dengan sumbernya; desain perlu ditingkatkan untuk meningkatkan daya tarik (di luar materi); peningkatan kreativitas desain dapat memengaruhi daya tarik materi bagi anak, hal tersebut perlu dipertimbangkan”. Dengan adanya saran dari validator tersebut dapat mendorong untuk membuat produk bahan ajar menjadi lebih baik dan menarik bagi siswa.

b. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi 2

Berdasarkan validasi oleh ahli materi 2 terhadap aspek isi materi yang meliputi kespesifikan bahan pembelajaran, kejelasan bahan pembelajaran, keakuratan bahan pembelajaran, keseimbangan dalam penyebaran materi, diperoleh skor sebanyak 16. Aspek penyajian materi meliputi kelengkapan tujuan pembelajaran, keteraturan urutan materi, kemenarikan penyajian materi, kemudahan untuk dipahami siswa, kesesuaian soal dengan materi, kejelasan rumusan soal, ketepatan penulisan soal, ketepatan penulisan pilihan jawaban, kesesuaian latihan dengan tingkat pemahaman siswa, diperoleh skor sebanyak 35.

Aspek bahasa dan keterbacaan meliputi kesesuaian bahasa dan perkembangan kognitif siswa, bahasa mudah dipahami oleh siswa, kesesuaian tingkat keterbacaan, diperoleh skor sebanyak 12. Aspek grafika meliputi kemenarikan judul; kesesuaian komposisi warna, gambar, dan ilustrasi; ketepatan pemakaian ukuran dan jenis huruf; kesesuaian ukuran bahan ajar, diperoleh skor sebanyak 15.



Total skor yang diperoleh adalah 78 dengan persentase sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan dilihat dari isi materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika adalah berkriteria *baik* sehingga baik digunakan dalam pembelajaran.

Saran dari validator ahli materi 2 yaitu buatlah desain lebih menarik dan sesuai dengan dunia anak. Dengan adanya saran tersebut dari validator dapat mendorong untuk membuat produk bahan ajar menjadi lebih baik dan menarik bagi siswa.

## **2. Analisis Hasil Kualitas Media Gambar oleh Ahli Media**

Penilaian terhadap kualitas media gambar dilakukan oleh dosen. Aspek-aspek penilaian terdiri atas sepuluh aspek, yaitu ketepatan pemilihan gambar, ketepatan perancangan gambar, pemilihan gambar sesuai dengan situasi dalam percakapan, kejelasan komposisi dalam gambar, kejelasan gambar dengan ilustrasi pokok-pokok percakapan, kejelasan gambar dan keterbacaan tulisan, pemilihan gambar relatif sesuai dengan kebutuhan siswa, gambar mengandung unsur gerak dan perbuatan, kualitas dan komposisi warna tampilan gambar, membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Masing-masing aspek dinilai oleh dosen dengan skor empat, sehingga keseluruhan skor yang diperoleh adalah 40. Persentasenya adalah 80%. Dengan besarnya angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilihan gambar sudah *tepat*.

### 3. Analisis Hasil Kualitas Bahan Ajar

Untuk mengetahui kualitas bahan ajar teks percakapan dengan media gambar dapat dilihat berdasarkan validasi ahli materi 1, validasi ahli materi 2, dan validasi media oleh dosen. Ahli materi 1 memberi penilaian dengan persentase sebesar 77%. Ahli materi 2 memberi penilaian dengan persentase sebesar 78%. Ahli media memberi penilaian dengan persentase sebesar 80%. Jumlah persentase yaitu 235%, rata-rata yang diperoleh adalah 78% sehingga bahan ajar ini termasuk dalam kategori *baik* sebagai bahan ajar.

### 4. Analisis Daya Tarik Bahan Ajar berdasarkan Angket Respon Siswa

#### a. Analisis Daya Tarik Bahan Ajar berdasarkan Hasil Ujicoba Terbatas

Untuk mengetahui kemenarikan bahan ajar, pada penelitian awal dilakukan ujicoba bahan ajar terhadap lima orang siswa. Siswa tidak merasa kesulitan dalam menggunakan bahan ajar, karena bahan ajar dikemas dengan ukuran A5 dan terlihat minimalis yang didukung dengan media gambar dan komposisi warna yang menarik. Siswa terlihat senang dan antusias mengikuti. Pada uji coba ini siswa diminta untuk mengisi angket respon terhadap bahan ajar guna mengetahui bahan ajar yang dibuat sudah menarik atau belum menarik. Dari hasil pengisian angket diperoleh total skor sebanyak 390 dengan persentase sebesar 87% sehingga masuk dalam kategori *sangat menarik*. Setelah melihat hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa *sangat tertarik* menggunakan bahan ajar teks percakapan dengan media gambar.

b. Analisis Daya Tarik Bahan Ajar berdasarkan Hasil Ujicoba Kelompok Besar

Setelah dilakukan ujicoba terbatas, bahan ajar diujikan secara luas yaitu pada seluruh siswa kelas V sejumlah 36. Dari hasil pengisian angket diperoleh total skor sebanyak 2748 dengan persentase sebesar 85% sehingga masuk dalam kategori *sangat menarik*. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa kelas V *sangat tertarik* menggunakan bahan ajar teks percakapan dengan media gambar.

## 5. Analisis Prestasi Belajar Siswa

Hasil pretes dan postes dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan rata-rata prestasibelajar siswa setelah menggunakan bahan ajar teks percakapan dengan media gambar. Jika meningkat membuktikan bahwa ketika bahan ajar teks percakapan dengan media gambar digunakan, nilai yang diperoleh siswa akan maksimal. Dilihat dari perbedaan rata-rata skor pretes dan postes, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata perolehan nilai yaitu dari 6,09 menjadi 8,44. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil kualitas bahan ajar teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar adalah *baik* sebagai bahan ajar dengan total persentase yang diperoleh dari ahli materi 1, ahli materi 2, dan ahli media sebesar 235% dengan rata-rata 78%.
2. Hasil daya tarik bahan ajar saat ujicoba terbatas berdasarkan respon siswa adalah *sangat menarik*, dengan total skor sebanyak 390 dan persentase sebesar 87%. Hasil daya tarik bahan ajar saat ujicoba kelompok besar berdasarkan respon siswa adalah *sangat menarik*, dengan total skor sebanyak 2748 dan persentase sebesar 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa *sangat tertarik* menggunakan bahan ajar teks percakapan dengan media gambar.
3. Hasil pretes menunjukkan perolehan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa yaitu 6,09. Hasil postes menunjukkan perolehan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa yaitu 8,44. Dilihat dari perbedaan rata-rata skor pretes dan postes, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan media gambar.

**B. Implikasi**

Pemanfaatan dari bahan ajar ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan/pendamping untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V khususnya pada kompetensi dasar membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

**C. Saran**

Untuk perbaikan dan penelitian selanjutnya, sebaiknya bahan ajar yang dikembangkan harus lebih variatif lagi agar bahan ajar yang dibuat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap pembelajaran membaca teks percakapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andi Prastowo. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eko Putro Widoyoko. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Esti Ismawati. 2012. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Hujair AH Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Ihda N.F, Slamet S, Dan Meti I. 2012. "Pengaruh Penerapan Metode Socratic Circles Disertai Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa". *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(3): 1-15.
- Ika Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Linda Astrini. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk bagi Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMP*. Penelitian tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarti & Selly Rahmawati. 2012. *Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*. Surabaya: PT. Temprina Media Grafika.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Trisnaningsih. 2007. "Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Mata Kuliah Demografi Teknik". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 4(2): 1-13.
- Widodo, Chomsin S. & Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo.
- Zulela M.S. 2012. *Pembelajaran bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian dari UPY



# UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376

<http://www.upy.ac.id>

Nomor: A.1230/ FKIP-UPY/ R/V/ 2015

Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : TRI OKTAVIANI KHASANAH  
 Nomer Mahasiswa : 11144600003  
 Semester / Prodi : VIII/PGSD  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Alamat : Wonorejo, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta  
 Judul penelitian : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PERCAKAPAN  
 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
 DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V SD N POKOH I  
 NGEMPLAK SLEMAN DIY  
 Waktu Penelitian : Mei-Juni 2015  
 Tempat Penelitian : SD Negeri Pokoh I

Atas Perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih



Yogyakarta, 23 Mei 2015  
 Dekan FKIP

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A  
 NIP19570310 198503 2 001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman

2. Kepala Sekolah SD N Pokoh I

## Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2313 / 2015

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
 Nomor : 070/Kesbang/2268  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 29 Mei 2015

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : TRI OKTAVIANI KHASANAH  
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11144600003  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta  
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. PGRI I Sonosewu Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Wonorejo Tonggalan Wedomartani Ngemplak  
 No. Telp / HP : 085743400452  
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PERCAKAPAN PADA MATA  
 PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS  
 V SD N POKOH I NGEMPLAK SLEMAN DIY TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Lokasi : SD Negeri Pokoh I Ngemplak  
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Mei 2015 s/d 28 Agustus 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Mei 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngemplak
5. Ka. SD Negeri Pokoh I Ngemplak
6. Dekan FKIP UPY
7. Yang Bersangkutan

Sekretaris  
 Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

SLEMAN  
 MARYATUN, S.I.P, MT  
 Pembina, IV/a  
 NIP 19720411 199603 2 003

## Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SD NEGERI POKOH 1 NGEMLAK SLEMAN**

Alamat: Pokoh, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Telp.(0274) 6567936

**SURAT KETERANGAN**  
**No : 051 / SD PK1 / VI / 2015**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Pokoh 1 Ngemplak, Sleman, Yogyakarta :

Nama : Yakobus Kuwat, S.Pd  
 NIP : 19590427 197912 1 003  
 Pangkat/Gol : Pembina / IV.a  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Mahasiswa : Tri Oktaviani Khasanah  
 Nomor Mahasiswa : 11144600003  
 Program Studi : PGSD  
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta

Telah melakukan kegiatan Penelitian Pengembangan di SD Negeri Pokoh 1 dengan judul :  
 “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PERCAKAPAN PADA MATA PELAJARAN  
 BAHASA INDONESIA DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V SD N POKOH 1  
 NGEMLAK SLEMAN DIY TAHUN PELAJARAN 2014/2015” pada bulan Mei – Juni 2015.  
 Demikian surat keteranga ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 6 Juni 2015  
 Kepala Sekolah  
  
 Yakobus Kuwat, S.Pd  
 NIP. 19590427 197912 1 003

## Lampiran 4: Hasil Validasi Materi oleh Dosen Bahasa Indonesia

## C. Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>a. Isi Materi</b>						
1.)	Kespesifikan bahan pembelajaran				✓	
2.)	Kejelasan bahan pembelajaran				✓	
3.)	Keakuratan bahan pembelajaran				✓	
4.)	Keseimbangan dalam penyebaran materi				✓	
<b>b. Penyajian Materi</b>						
5.)	Kelengkapan tujuan pembelajaran				✓	
6.)	Keteraturan urutan materi				✓	
7.)	Kemenarikan penyajian materi				✓	
8.)	Kemudahan untuk dipahami siswa				✓	
9.)	Kesesuaian soal dengan materi				✓	
10.)	Kejelasan rumusan soal				✓	
11.)	Ketepatan penulisan soal				✓	
12.)	Ketepatan penulisan pilihan jawaban				✓	
13.)	Kesesuaian latihan dengan tingkat pemahaman siswa				✓	
<b>c. Bahasa dan Keterbacaan</b>						
14.)	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa				✓	
15.)	Bahasa mudah dipahami oleh siswa				✓	
16.)	Kesesuaian tingkat keterbacaan			✓		
<b>d. Grafika</b>						
17.)	Kemenarikan Judul			✓		
18.)	Kesesuaian komposisi warna, gambar, dan ilustrasi			✓		
19.)	Ketepatan pemakaian ukuran dan jenis huruf				✓	
20.)	Kesesuaian ukuran bahan ajar				✓	

Secara umum, penilaian terhadap produk (mohon lingkari salah satu kriteria):

- 1 : **Sangat kurang baik**; jika aspek dalam produk sangat kurang baik dan harus diganti
- 2 : **Kurang baik**; jika aspek dalam produk kurang baik dan harus diganti
- 3 : **Cukup baik**; jika aspek dalam produk sudah cukup baik, tetapi perlu banyak revisi
- 4 : **Baik**; jika aspek dalam produk sudah baik, tetapi perlu sedikit revisi
- 5 : **Sangat baik**; jika aspek dalam produk sudah sangat baik dan tidak memerlukan revisi

#### D. Saran Validator

1. Tuliskan bagian materi yang berupa kutipan lengkap dengan sumbernya.
2. Desain perlu ditingkatkan untuk meningkatkan daya tarik (di luar materi).
3. Peningkatan kreativitas desain dapat memengaruhi daya tarik materi bagi anak. Hal tersebut perlu dipertimbangkan.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Validator

*Deri Anggraini, M.Pd.*

## Lampiran 5: Hasil Validasi Materi oleh Guru Kelas V

## C. Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>a. Isi Materi</b>						
1.)	Kespesifikan bahan pembelajaran				✓	
2.)	Kejelasan bahan pembelajaran				✓	
3.)	Keakuratan bahan pembelajaran				✓	
4.)	Keseimbangan dalam penyebaran materi				✓	
<b>b. Penyajian Materi</b>						
5.)	Kelengkapan tujuan pembelajaran				✓	
6.)	Keteraturan urutan materi				✓	
7.)	Kemenarikan penyajian materi				✓	
8.)	Kemudahan untuk dipahami siswa				✓	
9.)	Kesesuaian soal dengan materi				✓	
10.)	Kejelasan rumusan soal				✓	
11.)	Ketepatan penulisan soal				✓	
12.)	Ketepatan penulisan pilihan jawaban				✓	
13.)	Kesesuaian latihan dengan tingkat pemahaman siswa			✓		
<b>c. Bahasa dan Keterbacaan</b>						
14.)	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa				✓	
15.)	Bahasa mudah dipahami oleh siswa				✓	
16.)	Kesesuaian tingkat keterbacaan				✓	
<b>d. Grafika</b>						
17.)	Kemenarikan Judul			✓		
18.)	Kesesuaian komposisi warna, gambar, dan ilustrasi				✓	
19.)	Ketepatan pemakaian ukuran dan jenis huruf				✓	
20.)	Kesesuaian ukuran bahan ajar				✓	

Secara umum, penilaian terhadap produk (mohon lingkari salah satu kriteria):

- 1 : **Sangat kurang baik**; jika aspek dalam produk sangat kurang baik dan harus diganti
- 2 : **Kurang baik**; jika aspek dalam produk kurang baik dan harus diganti
- 3 : **Cukup baik**; jika aspek dalam produk sudah cukup baik, tetapi perlu banyak revisi
- 4 : **Baik**; jika aspek dalam produk sudah baik, tetapi perlu sedikit revisi
- 5 : **Sangat baik**; jika aspek dalam produk sudah sangat baik dan tidak memerlukan revisi

#### D. Saran Validator

- Buatlah desain lebih menarik dan sesuai dengan dunia anak .

Yogyakarta, Mei 2015

Validator



Nuryati, S.Pd.

## Lampiran 6: Hasil Validasi Media oleh Dosen

## C. Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan Pemilihan Gambar				✓	
2.	Ketepatan Perancangan gambar				✓	
3.	Pemilihan gambar sesuai dengan situasi dalam percakapan				✓	
4.	Kejelasan komposisi dalam gambar				✓	
5.	Kesesuaian gambar dengan ilustrasi pokok-pokok percakapan				✓	
6.	Kejelasan gambar dan keterbacaan tulisan				✓	
7.	Pemilihan gambar relatif, sesuai dengan kebutuhan siswa				✓	
8.	Gambar mengandung unsur gerak dan perbuatan				✓	
9..	Kualitas dan komposisi warna tampilan gambar				✓	
10.	Membantu pencapaian tujuan pembelajaran				✓	

Secara umum, penilaian terhadap media adalah (mohon lingkari salah satu kriteria):

1. Tepat
2. Tidak Tepat



**D. Saran Validator**

LEMBAR VALIDASI AIDJ MEDIA

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

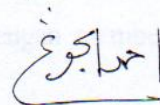
.....

.....

.....

Yogyakarta, Mei 2015

Validator



Ahmad Agung Y.P, M.Pd

NIS 19840510 201302 1006

## Lampiran 7: Hasil Validasi Angket Respon Siswa

**Lembar Validasi Angket Respon Siswa**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Percakapan

Kelas : V (lima)

Nama Validator : Ahmad Agung YP, M.Pd

Petunjuk :

Berilah tanda cek ( ✓ ) dalam kolom penilaian dibawah ini!

Keterangan kriteria skor:

1 = Tidak Baik      3 = Cukup Baik      5 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik      4 = Baik

No.	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan kalimat untuk Siswa				✓	
2	Kesesuaian pernyataan dengan penyajian bahan ajar			✓		
3	Keruntutan dan sistematika pernyataan dengan kisi-kisi angket					✓
4	Kesesuaian pemilihan kata			✓		
5	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian				✓	
<b>Jumlah</b>				6	8	5

**Skala penilaian :**

21 - 25 = sangat baik

16 - 20 = baik

11 - 15 = cukup baik

06 - 10 = kurang baik

00 - 05 = tidak baik

➤ Lingkarilah penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda!

1. Lembar angket respon siswa ini...

- a. Tidak baik
- b. Kurang baik
- c. Cukup baik
- d. Baik
- e. Sangat baik

2. Lembar angket respon siswa ini...

- a. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan langsung tanpa revisi

Pengesahan dari validator:

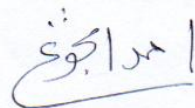
.....  
 .....

Masukan dari validator :

.....  
 .....  
 .....

Yogyakarta, Mei 2015

Validator Angket



Ahmad Agung Tuwono Purro

NIS: 19840510 201302 1006

## Lampiran 8: Kisi-kisi Angket Respon Siswa

**KISI-KISI ANGKET RESPON SISWA**

NO	INDIKATOR	ASPEK		
		Jenis dan Ukuran Huruf	Desain Tampilan	Kejelasan Kalimat
1	Petunjuk Belajar (petunjuk guru dan siswa)	1	2	3
2	Kompetensi yang akan dicapai	4	5	6
3	Informasi Pendukung	7	8	9
4	Latihan-latihan	10	11	12
5	Petunjuk Kerja	13	14	15
6	Evaluasi	16	17	18

## Lampiran 9: Angket Respon Siswa

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP BAHAN AJAR TEKS  
PERCAKAPAN DENGAN MEDIA GAMBAR BAGI SISWA KELAS V  
SD N POKOH I**

Nama	:	
No. Absen	:	

Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan teliti.
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
4. Skor :
  - 5 = SS(Sangat setuju)
  - 4 = S (Setuju)
  - 3 = KS (Kurang Setuju)
  - 2 = TS (Tidak Setuju)
  - 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya senang membaca petunjuk belajar karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
2.	Saya menyukai desain tampilan pada petunjuk belajar					
3.	Saya senang membaca pada petunjuk belajar karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					
4.	Saya senang membaca kompetensi yang akan dicapai karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
5.	Saya menyukai desain tampilan pada kompetensi yang akan dicapai					
6.	Saya senang membaca pada kompetensi yang akan dicapai karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					
7.	Saya senang membaca pada informasi pendukung karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
8.	Saya menyukai desain tampilan pada informasi pendukung					
9.	Saya senang membaca pada informasi pendukung karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					
10.	Saya senang mengerjakan latihan-latihan soal karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
11.	Saya menyukai desain tampilan pada latihan-latihan soal					
12.	Saya senang mengerjakan latihan-latihan soal karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					
13.	Saya selalu membaca petunjuk kerja sebelum mengerjakan soal karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
14.	Saya menyukai desain tampilan pada petunjuk kerja					
15.	Saya selalu membaca pada petunjuk kerja sebelum mengerjakan soal karena kalimatnya jelas dan mudah					

	dipahami					
16.	Saya senang mengerjakan soal evaluasi karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
17.	Saya menyukai desain tampilan pada evaluasi					
18.	Saya senang mengerjakan soal evaluasi karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP BAHAN AJAR TEKS  
PERCAKAPAN DENGAN MEDIA GAMBAR BAGI SISWA KELAS V  
SD N POKOH I**

Nama	: Hajar
No. Absen	: 1/3942

Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan teliti.
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
4. Skor :
  - 5 = SS (Sangat setuju)
  - 4 = S (Setuju)
  - 3 = KS (Kurang Setuju)
  - 2 = TS (Tidak Setuju)
  - 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)



No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya senang membaca petunjuk belajar karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai	✓				
2.	Saya menyukai desain tampilan pada petunjuk belajar	✓				
3.	Saya senang membaca pada petunjuk belajar karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami	✓				
4.	Saya senang membaca kompetensi yang akan dicapai karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai	✓				
5.	Saya menyukai desain tampilan pada kompetensi yang akan dicapai	✓				
6.	Saya senang membaca pada kompetensi yang akan dicapai karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami	✓				
7.	Saya senang membaca pada informasi pendukung karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai		✓			
8.	Saya menyukai desain tampilan pada informasi pendukung		✓			
9.	Saya senang membaca pada informasi pendukung karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami	✓				
10.	Saya senang mengerjakan latihan-latihan soal karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai	✓				
11.	Saya menyukai desain tampilan pada latihan-latihan soal		✓			
12.	Saya senang mengerjakan latihan-latihan soal karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami	✓				
13.	Saya selalu membaca petunjuk kerja sebelum mengerjakan soal karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai	✓				
14.	Saya menyukai desain tampilan pada petunjuk kerja		✓			
15.	Saya selalu membaca pada petunjuk kerja sebelum mengerjakan soal karena kalimatnya jelas dan mudah	✓				

	dipahami					
16.	Saya senang mengerjakan soal evaluasi karena jenis dan ukuran huruf sesuai	✓	1			
17.	Saya tidak menyukai desain tampilan pada evaluasi		✓			
18.	Saya senang mengerjakan soal evaluasi karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami	✓				

55 24 3

(82)

## Lampiran 10: Hasil Validasi Soal

**LEMBAR VALIDASI SOAL**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Percakapan

Kelas/Semester : V (lima)

Nama Validator : Ahmad Agung YP, M.Pd

Petunjuk :

Berilah tanda cek ( ✓ ) dalam kolom penilaian berikut ini!

Keterangan kriteria skor:

1. : berarti "tidak baik"
2. : berarti "kurang baik"
3. : berarti "cukup baik"
4. : berarti "baik"
5. : berarti "sangat baik"

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan petunjuk					✓
2.	Kejelasan kalimat				✓	
3.	Kesesuaian pemilihan kata dengan pemahaman siswa				✓	
4.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Kesesuaian dengan materi ajar				✓	
6.	Kesesuaian dengan indikator				✓	
<b>Jumlah</b>					20	5

**Skala penilaian :**

25 – 30 = sangat valid

19 – 24 = valid

13 – 18 = cukup valid

07 – 12 = kurang valid

00 – 06 = tidak valid

\*)Lingkarkanlah penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda!

1. Lembar Soal ini ...

a. Kurangbaik

b. Cukupbaik

c. Baik

d. Sangatbaik

2. LembarSoalini ...

a. Dapat digunakan dengan banyak revisi

b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

c. Dapat digunakan langsung tanpa revisi

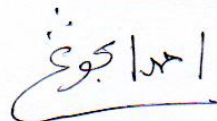
Pengesahan dari validator:

.....  
 .....

Masukan dari validator :

.....  
 .....

Validator Soal



Ahmad Agung Yuwano Purro

NIS 19840510 201302 1006

## Lampiran 11: Kisi-kisi Soal

**KISI-KISI SOAL PRETES/POSTES ASPEK KOGNITIF**

<b>No.</b>	<b>SK</b>	<b>KD</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
1.	Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi	Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat	• Menjawab pertanyaan berkaitan dengan membaca teks percakapan	1-7	7
2.			• Menjawab pertanyaan tentang lafal dan intonasi	8-12	6
3.			• Menjawab pertanyaan tentang isi teks percakapan	13-16	3
4.			• Melengkapi teks percakapan	17-18	2
5.			• Menemukan topik percakapan	19-20	2
<b>Jumlah Soal</b>					<b>20</b>

## Lampiran 12: Kunci Jawaban

**KUNCI JAWABAN**

<b>No. Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
1	D
2	B
3	C
4	C
5	C
6	D
7	D
8	D
9	A
10	D
11	C
12	A
13	C
14	D
15	C
16	D
17	D
18	A
19	A
20	D

## Lampiran 13: Soal Pretes-Postes

## SOAL PRETES

Nama : Hagia S. ~~S. S. S. S.~~  
 No.abs : 1 (satu)

6,5

**Petunjuk mengerjakan soal:**

- Isilah nama lengkapmu dan nomor absenmu pada kotak yang sudah disediakan!
- Kerjakan soal dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!
- Kerjakan sendiri-sendiri!
- Selamat mengerjakan!

## 1. Percakapan adalah....

- a. pertukaran pikiran mengenai sesuatu topik
- b. pertukaran pikiran mengenai sesuatu topik hanya satu orang saja
- c. pertukaran pikiran mengenai sesuatu topik tanpa adanya pembicara
- d. pertukaran pikiran mengenai sesuatu topik antara dua pembicara atau lebih

## 2. Pelaku dialog/percakapan minimal....

- a. satu orang
- b. dua orang
- c. tiga orang
- d. empat orang

## 3. Teks percakapan merupakan ucapan langsung dari ....

- a. pencerita
- b. pengganti
- c. tokoh/pelaku
- d. pembawa berita

4. Pada umumnya suasana dalam percakapan adalah....
- a. resmi
  - b. acuh tak acuh
  - c. akrab dan *spontan*
  - d. tidak saling ingin tahu
5. Ketika membaca teks percakapan, hal-hal yang harus diperhatikan adalah....
- a. tanda baca saja
  - b. jenis kalimatnya saja
  - c. tanda baca dan jenis kalimatnya
  - d. tidak perlu memperhatikan tanda baca dan jenis kalimat
6. Langkah pertama yang dilakukan dalam menyusun teks percakapan adalah....
- a. menentukan tokoh
  - b. membuat kesimpulan
  - c. penggunaan tanda baca
  - d. menentukan masalah atau topik
7. Menentukan tokoh-tokoh yang akan melakukan percakapan dilakukan setelah....
- a. membuat tanda baca
  - b. menentukan kesimpulan
  - c. membuat susunan percakapan
  - d. menentukan masalah atau topik
8. Lafal adalah....
- a. lagu kalimat
  - b. tinggi rendah nada
  - c. lambat atau cepatnya pengucapan
  - d. cara mengucapkan kata yang benar

9. Intonasi disebut juga....

- a. lagu kalimat
- b. tinggi rendah nada
- c. lambat atau cepatnya pengucapan
- d. cara mengucapkan kata yang benar

10. Cara membaca kalimat seru dalam percakapan yaitu....

- a. nada rata merendah
- b. ada tekanan bertanya
- c. diakhiri dengan nada meninggi
- d. ada tekanan tegas di bagian akhir kalimat

11. Saat membaca teks percakapan, tempo membaca sebaiknya....

- a. terlalu cepat
- b. terlalu lambat
- c. tidak terlalu cepat atau lambat
- d. tidak memperhatikan cepat atau lambat

12. Pengucapan huruf vokal dan konsonan saat membaca teks percakapan harus...

- a. tepat
- b. diabaikan
- c. dibuat-buat
- d. tidak diperhatikan

13. Perhatikan percakapan dibawah ini!

#### **Pahlawan Kesiangan**

**Dora:** “Zan, ini pensil gambar Nita berantakan di bawah meja. Ayo,ambil tiga batang, disembunyikan yuk! Orangnya sedang dikantin. Udah ah,\* cepetan! Nanti kutraktir segelas es cendol!”

**Zanto :** “Nanti kalau dicari tidak ada, aku disalahkan!”



**Dora** : “Jangan khawatir, akan kuatur! Begitu dia merasa kehilangan, akan kutawarkan bantuan untuk mencarinya. Tahu tidak maksudku? Untungku ganda, Zan. Pertama, Nita akan berterima kasih padaku, otomatis aku ditarik bakso dan cendol. Jelas kamu kuajak, Zan! Kedua, Nita itu anak Bu Kustini. Sampai di rumah dia pasti cerita kalau aku telah jadi pahlawan baginya. Nah, nilaiku yang berbentuk kursi bisa berubah bentuk jadi bentuk kaca mata. Delapan! Mau kan?”

**Zanto** : “Apa katamu? Pahlawan? Hei, dengar ya! Itu namanya pahlawan kesiangan! Aku nggak mau! Makan aja sendiribakso dan cendol dalam mimpimu itu!”

**Dora** : “Eh, Zaan ... Zaaan ... tunggu dulu! Jangan lari Zaaan ....!”

Isi percakapan tersebut adalah....

a. kenakalan anak

b. menemukan pensil

c. Dora sang pahlawan kesiangan

d. Zanto sang pahlawan kesiangan

14. **Beti** : “Ke mana saja kamu selama liburan, Rani?”

**Rani** : “Aku jalan-jalan ke rumah Paman yang kebetulan baru datang dari luar negeri.”

**Beti** : “Wah, asyik, dong?”

**Rani** : “Tentu, Ti. Aku senang sekali karena Paman banyak membawa oleh-oleh. Aku diberi oleh-oleh berupa buku kumpulan dongeng Anderson.”

**Beti** : “Apa saja yang kamu baca di buku kumpulan dongeng itu?”

**Rani** : “Ho...! Banyak sekali dan sangat mengagumkan.”

Isi percakapan tersebut adalah....

a. liburan ke rumah kakek

b. liburan yang membosankan

c. Rani bertanya tentang liburan Beti

d. Rani liburan ke rumah pamannya

15. Rita : “Hai, kamu mau kemana?”

Budi : “Aku mau ke toko buku”

Rita : “Mau membeli buku?”

Budi : “Ya, kebetulan aku ada sisa uang saku.”

Rita : “Buku apa yang akan kamu beli?”

Budi : “Buku cerita rakyat”

Isi percakapan tersebut adalah....

a. Rita menawari Budi buku cerita

b. Rita dan Budi akan pergi ke toko buku yang jauh

c. Budi akan membeli buku cerita rakyat di toko buku

d. Rita akan membelanjakan uang saku yang dimilikinya

16. Agus : “Wah, Don. Aku mulai bingung dengan jalan ini.”

Dono : “Sepertinya kita tersesat”

Agus : “Iya, lalu kita harus bagaimana?”

Dono : “Kita tanya saja pada orang sekitar sini.”

Agus : “Ya, baiklah.”

Isi percakapan diatas adalah....

a. Dono bingung

b. Agus menyesal

c. Agus memarahi Dono

d. Agus dan Dono yang tersesat di jalan

17. Burhan : “Bapak saya pagi ini dirawat di rumah sakit.”

Jono : “sakit apa han?”

Burhan : “Sakit gejala demam berdarah”

Jono : “.....”

Burhan : “Terima kasih. Ya mudah-mudahan saja cepat sembuh.”

Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan diatas adalah....

a. “Sejak kapan?”

b. “Kapan akan pulang?”

c. “Di rumah sakit mana?”

d. “O, ya?” Semoga beliau cepat sembuh.”

18. Ari : “Kemana kamu kemarin?”

Ria : “Kemarin aku pergi menengok kakek.”

Ari : “.....”

Ria : “Di desa.”

Ari : “Wah, senang dong, bisa bermain-main ke desa!”

Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan diatas adalah....

- a. “Di mana rumah kakekmu?”
- b. “Kemana rumah kakekmu?”
- c. “Mengapa ke rumah kakekmu?”
- d. “Sejak kapan di rumah kakekmu?”

19. Riska : “Ke mana kamu kemarin, Mit?”

Mita : “Aku pergi menyaksikan pertunjukan lumba-lumba.”

Riska : “Di mana pertunjukan itu?”

Mita : “ Di Alun-alun.”

Riska : “Wah, senangnya bisa menyaksikan pertunjukan lumba-lumba.”

Topik percakapan tersebut adalah....

- a. Mita menyaksikan pertunjukan lumba-lumba
- b. Riska menyaksikan pertunjukan lumba-lumba
- c. Mita dan Riska menyaksikan pertunjukan lumba-lumba
- d. Mita menyaksikan pertunjukan lumba-lumba di lapangan

20. Pak Budi : “Untuk menghadapi ujian nasional Bapak akan membimbing kalian belajar.”

Siswa : “Bimbingan akan diadakan di mana Pak?”

Pak Budi : “ Bimbingan akan diadakan di kelas ini setengah jam setelah pelajaran selesai.”

Siswa : “Ya, pak.”

Topik percakapan diatas adalah....

- a. Bimbingan belajar
- b. Persiapan bimbingan belajar
- c. Pak Budi menambah jam pelajaran
- d. Persiapan menghadapi ujian nasional

## SOAL POSTES

Nama : Wagia. S  
No.abs : 1

8

**Petunjuk mengerjakan soal:**

- Isilah nama lengkapmu dan nomor absenmu pada kotak yang sudah disediakan!
- Kerjakan soal dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!
- Kerjakan sendiri-sendiri!
- Selamat mengerjakan!

## 1. Percakapan adalah....

- a. pertukaran pikiran mengenai sesuatu topik
- b. pertukaran pikiran mengenai sesuatu topik hanya satu orang saja
- c. pertukaran pikiran mengenai sesuatu topik tanpa adanya pembicara
- d. pertukaran pikiran mengenai sesuatu topik antara dua pembicara atau lebih

## 2. Pelaku dialog/percakapan minimal....

- a. satu orang
- b. dua orang
- c. tiga orang
- d. empat orang

## 3. Teks percakapan merupakan ucapan langsung dari ....

- a. pencerita
- b. pengganti
- c. tokoh/pelaku
- d. pembawa berita

4. Pada umumnya suasana dalam percakapan adalah....

- a. resmi
- b. acuh tak acuh
- c. akrab dan *spontan*
- d. tidak saling ingin tahu

5. Ketika membaca teks percakapan, hal-hal yang harus diperhatikan adalah....

- a. tanda baca saja
- b. jenis kalimatnya saja
- c. tanda baca dan jenis kalimatnya
- d. tidak perlu memperhatikan tanda baca dan jenis kalimat

6. Langkah pertama yang dilakukan dalam menyusun teks percakapan adalah....

- a. menentukan tokoh
- b. membuat kesimpulan
- c. penggunaan tanda baca
- d. menentukan masalah atau topik

7. Menentukan tokoh-tokoh yang akan melakukan percakapan dilakukan setelah....

- a. membuat tanda baca
- b. menentukan kesimpulan
- c. membuat susunan percakapan
- d. menentukan masalah atau topik

8. Lafal adalah....

- a. lagu kalimat
- b. tinggi rendah nada
- c. lambat atau cepatnya pengucapan
- d. cara mengucapkan kata yang benar

9. Intonasi disebut juga....

- a. lagu kalimat
- b. tinggi rendah nada
- c. lambat atau cepatnya pengucapan
- d. cara mengucapkan kata yang benar

10. Cara membaca kalimat seru dalam percakapan yaitu....

- a. nada rata merendah
- b. ada tekanan bertanya
- c. diakhiri dengan nada meninggi
- d. ada tekanan tegas di bagian akhir kalimat

11. Saat membaca teks percakapan, tempo membaca sebaiknya....

- a. terlalu cepat
- b. terlalu lambat
- c. tidak terlalu cepat atau lambat
- d. tidak memperhatikan cepat atau lambat

12. Pengucapan huruf vokal dan konsonan saat membaca teks percakapan harus...

- a. tepat
- b. diabaikan
- c. dibuat-buat
- d. tidak diperhatikan

13. Perhatikan percakapan dibawah ini!

#### Pahlawan Kesiangan

**Dora:** “Zan, ini pensil gambar Nita berantakan di bawah meja. Ayo,ambil tiga batang, disembunyikan yuk! Orangnya sedang dikantin. Udah ah, cepetan! Nanti kutraktir segelas es cendol!”

**Zanto :** “Nanti kalau dicari tidak ada, aku disalahkan!”

**Dora** : “Jangan khawatir, akan kuatur! Begitu dia merasa kehilangan, akan kutawarkan bantuan untuk mencarinya. Tahu tidak maksudku? Untungku ganda, Zan. Pertama, Nita akan berterima kasih padaku, otomatis aku ditarik bakso dancendol. Jelas kamu kuajak, Zan! Kedua, Nita itu anak BuKustini. Sampai di rumah dia pasti cerita kalau aku telah jadi pahlawan baginya. Nah, nilaiku yang berbentuk kursi bisa berubah bentuk jadi bentuk kacamata. Delapan! Mau kan?”

**Zanto** : “Apa katamu? Pahlawan? Hei, dengar ya! Itu namanya pahlawan kesiangan! Aku nggak mau! Makan aja sendiri bakso dan cendol dalam mimpimu itu!”

**Dora** : “Eh, Zaan ... Zaaan ... tunggu dulu! Jangan lari Zaaan ....!”

Isi percakapan tersebut adalah....

a. kenakalan anak

b. menemukan pensil

c. Dora sang pahlawan kesiangan

d. Zanto sang pahlawan kesiangan

4. **Beti** : “Ke mana saja kamu selama liburan, Ran?”

**Rani** : “Aku jalan-jalan ke rumah Paman yang kebetulan baru datang dari luar negeri.”

**Beti** : “Wah, asyik, dong?”

**Rani** : “Tentu, Ti. Aku senang sekali karena Paman banyak membawa oleh-oleh. Aku diberi oleh-oleh berupa buku kumpulan dongeng Anderson.”

**Beti** : “Apa saja yang kamu baca di buku kumpulan dongeng itu?”

**Rani** : “Ho...! Banyak sekali dan sangat mengagumkan.”

Isi percakapan tersebut adalah....

a. liburan ke rumah kakek

b. liburan yang membosankan

c. Rani bertanya tentang liburan Beti

d. Rani liburan ke rumah pamannya

15. Rita : “Hai, kamu mau kemana?”

Budi : “Aku mau ke toko buku”

Rita : “Mau membeli buku?”

Budi : “Ya, kebetulan aku ada sisa uang saku.”

Rita : “Buku apa yang akan kamu beli?”

Budi : “Buku cerita rakyat”

Isi percakapan tersebut adalah....

a. Rita menawari Budi buku cerita

b. Rita dan Budi akan pergi ke toko buku yang jauh

c. Budi akan membeli buku cerita rakyat di toko buku

d. Rita akan membelanjakan uang saku yang dimilikinya

16. Agus : “Wah, Don. Aku mulai bingung dengan jalan ini.”

Dono : “Sepertinya kita tersesat”

Agus : “Iya, lalu kita harus bagaimana?”

Dono : “Kita tanya saja pada orang sekitar sini.”

Agus : “Ya, baiklah.”

Isi percakapan diatas adalah....

a. Dono bingung

b. Agus menyesal

c. Agus memarahi Dono

d. Agus dan Dono yang tersesat di jalan

17. Burhan : “Bapak saya pagi ini dirawat di rumah sakit.”

Jono : “sakit apa han?”

Burhan : “Sakit gejala demam berdarah”

Jono : “.....”

Burhan : “Terima kasih. Ya mudah-mudahan saja cepat sembuh.”

Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan diatas adalah....

a. “Sejak kapan?”

b. “Kapan akan pulang?”

c. “Di rumah sakit mana?”

d. “O, ya?” Semoga beliau cepat sembuh.”



18. Ari : “Kemana kamu kemarin?”

Ria : “Kemarin aku pergi menengok kakek.”

Ari : “.....”

Ria : “Di desa.”

Ari : “Wah, senang dong, bisa bermain-main ke desa!”

Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan diatas adalah....

- a. “Di mana rumah kakekmu?”
- b. “Kemana rumah kakekmu?”
- c. “Mengapa ke rumah kakekmu?”
- d. “Sejak kapan di rumah kakekmu?”

19. Riska : “Ke mana kamu kemarin, Mit?”

Mita : “Aku pergi menyaksikan pertunjukan lumba-lumba.”

Riska : “Di mana pertunjukan itu?”

Mita : “ Di Alun-alun.”

Riska : “Wah, senangnya bisa menyaksikan pertunjukan lumba-lumba.”

Topik percakapan tersebut adalah....

- a. Mita menyaksikan pertunjukan lumba-lumba
- b. Riska menyaksikan pertunjukan lumba-lumba
- c. Mita dan Riska menyaksikan pertunjukan lumba-lumba
- d. Mita menyaksikan pertunjukan lumba-lumba di lapangan

20. Pak Budi : “Untuk menghadapi ujian nasional Bapak akan membimbing kalian belajar.”

Siswa : “Bimbingan akan diadakan di mana Pak?”

Pak Budi : “ Bimbingan akan diadakan di kelas ini setengah jam setelah pelajaran selesai.”

Siswa : “Ya, pak.”

Topik percakapan diatas adalah....

- a. Bimbingan belajar
- b. Persiapan bimbingan belajar
- c. Pak Budi menambah jam pelajaran
- d. Persiapan menghadapi ujian nasional

## Lampiran 14: Nilai Pretes Praktik Membaca

**DAFTAR NILAI PRETES KELAS V**  
**SD N POKOH I**  
**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO ABSEN	NAMA	ASPEK								TOTAL SKOR	NILAI
		LAFAL				INTONASI					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Hagia Sophian			✓				✓		4	5
2	Septa Putra Pratama		✓					✓		6	7,5
3	Rafly Ahmad Fauzi		✓				✓			6	7,5
4	Yoga Dwi Prasetyo		✓					✓		5	6,3
5	M. Akbar Ali Mustafa		✓					✓		5	6,3
6	Yudha Yudhistira			✓				✓		5	5
7	Adita Ardi Ansyah			✓				✓		4	5
8	Alfian Faturrahman		✓					✓		5	6,3
9	Angga Surya Saputra		✓					✓		5	6,3
10	Aura Puspita Primadianti		✓				✓			6	7,5
11	Dimas Syaifulloh			✓				✓		4	5
12	Dina Fitria Damayanti		✓				✓			6	7,5
13	Doni Nur Setiawan		✓					✓		5	6,3
14	Dyah Ayu Fatikasari		✓					✓		5	6,3
15	Hafiz Rafi Anggara			✓				✓		4	5
16	Jhony Chatur Prasetya		✓					✓		5	6,3
17	Kurniawan Duwi Yulianto		✓				✓			6	7,5
18	Laksminingtyas Eka Febriana			✓				✓		5	5
19	Luthfi Putri Hapsari			✓				✓		5	5
20	Ma'ruf Ahmad Ghani		✓					✓		5	6,3
21	Mi'atu Najjata Hanggarjati		✓					✓		5	6,3
22	Muh. Awal Satria Nugroho		✓					✓		5	6,3
23	M. Rafa Saptono		✓				✓			6	7,5
24	Mutiara Dewi Wulandaru		✓					✓		5	6,3
25	Nur Dafa Aditya Saputra		✓					✓		5	6,3
26	Prabowo Bayu Wicaksono		✓					✓		5	6,3
27	Rian Widia Pratama			✓				✓		4	5
28	Ririn Mei Aryani		✓	✓				✓		5	6,3
29	Riski Galuh Pramudya			✓				✓		4	5
30	Rizal Aditya Nugraha			✓				✓		4	5
31	Shara Destantri			✓				✓		4	5
32	Sigit Prasetya Nugroho			✓				✓		4	5
33	Widyo Adi Kusumo			✓				✓		4	5
34	Restu Akbar Yulian		✓					✓		5	6,3
35	Reisyatsna Mumtaz Laila		✓					✓		5	6,3
36	Ziven Daffa Carola			✓				✓		4	5

**KETERANGAN**

## ASPEK LAFAL

## SKOR

4 = Jika lafal semua tepat,

3 = jika terdapat 1 atau sebagian kecil lafal tidak tepat,

2 = jika terdapat 2 kesalahan lafal

1 = jika terdapat lebih dari 3 kesalahan lafal

## ASPEK INTONASI

## SKOR

4 = Jika intonasi sangat tepat dan wajar

3 = jika terdapat 1 atau sebagian kecil intonasi tidak wajar

2 = jika terdapat 2 atau sebagian besar intonasi tidak wajar

1 = jika terdapat lebih dari 3 intonasi yang tidak wajar

## Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

## Lampiran 15: Nilai Postes Praktik Membaca

DAFTAR NILAI POSTES KELAS V  
SD N POKOH I  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO ABSEN	NAMA	ASPEK								TOTAL SKOR	NILAI
		LAFAL				INTONASI					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Hagia Sophian		✓				✓			6	7,5
2	Septa Putra Pratama	✓					✓			7	8,8
3	Rafly Ahmad Fauzi	✓				✓				8	10
4	Yoga Dwi Prasetyo	✓				✓				8	10
5	M. Akbar Ali Mustafa	✓					✓			7	8,8
6	Yudha Yudhistira		✓				✓			6	7,5
7	Adita Ardi Ansyah	✓					✓			7	8,8
8	Alfian Faturrahman	✓					✓			7	8,8
9	Angga Surya Saputra	✓					✓			7	8,8
10	Aura Puspita Primadianti	✓				✓				8	10
11	Dimas Syaifulloh		✓				✓			6	7,5
12	Dina Fitria Damayanti	✓				✓				8	10
13	Doni Nur Setiawan	✓					✓			7	8,8
14	Dyah Ayu Fatikasari	✓					✓			7	8,8
15	Hafiz Rafi Anggara		✓				✓			6	7,5
16	Jhony Chatur Prasetya	✓				✓				8	10
17	Kurniawan Duwi Yulianto	✓				✓				8	10
18	Laksminingtyas Eka Febriana		✓				✓			6	7,5
19	Luthfi Putri Hapsari	✓					✓			7	8,8
20	Ma'ruf Ahmad Ghani	✓					✓			7	8,8
21	Mi'atu Najia Hanggarjati		✓				✓			6	7,5
22	Muh. Awal Satria Nugroho	✓					✓			7	8,8
23	M. Rafa Saptono	✓				✓				8	10
24	Mutiara Dewi Wulandaru		✓				✓			6	7,5
25	Nur Dafa Aditya Saputra	✓					✓			7	8,8
26	Prabowo Bayu Wicaksono	✓					✓			7	8,8
27	Rian Widia Pratama	✓					✓			7	8,8
28	Ririn Mei Aryani	✓				✓				8	10
29	Riski Galuh Pramudya	✓				✓				8	10
30	Rizal Aditya Nugraha		✓				✓			6	7,5
31	Shara Destantri		✓				✓			6	7,5
32	Sigit Prasetya Nugroho		✓				✓			6	7,5
33	Widyo Adi Kusumo		✓				✓			6	7,5
34	Restu Akbar Yulian		✓				✓			6	7,5
35	Reisyatsna Mumtaz Laila	✓				✓				8	10
36	Ziven Daffa Carola		✓				✓			6	7,5

## KETERANGAN

## ASPEK LAFAL

## SKOR

4 = Jika lafal semua tepat,

3 = jika terdapat 1 atau sebagian kecil lafal tidak tepat,

2 = jika terdapat 2 kesalahan lafal

1 = jika terdapat lebih dari 3 kesalahan lafal

## ASPEK INTONASI

## SKOR

4 = Jika intonasi sangat tepat dan wajar

3 = jika terdapat 1 atau sebagian kecil intonasi tidak wajar

2 = jika terdapat 2 atau sebagian besar intonasi tidak wajar

1 = jika terdapat lebih dari 3 intonasi yang tidak wajar

## Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Lampiran 16: Nilai Pretes-Postes soal Pilihan Ganda

NO	NAMA	NILAI	
		PRETES	POSTES
1	Hagia Sophian	6,5	8
2	Septa Putra Pratama	4	6
3	Rafly Ahmad Fauzi	6	8
4	Yoga Dwi Prasetyo	5	7
5	M. Akbar Ali Mustafa	5,5	8
6	Yudha Yudhistira	5	8
7	Adita Ardi Ansyah	5	7
8	Alfian Faturrahman	5	6,5
9	Angga Surya Saputra	5	7,5
10	Aura Puspita Primadianti	8	10
11	Dimas Syaifulloh	6	8
12	Dina Fitria Damayanti	6,5	8,5
13	Doni Nur Setiawan	5	8,5
14	Dyah Ayu Fatikasari	7,5	8,5
15	Hafiz Rafi Anggara	5,5	8,5
16	Jhony Chatur Prasetya	8	9
17	Kurniawan Duwi Yulianto	5	7
18	Laksminingtyas Eka Febriana	7,5	9,5
19	Luthfi Putri Hapsari	7	8,5
20	Ma'ruf Ahmad Ghani	5,5	8
21	Mi'atu Najiata Hanggarjati	8,5	9,5
22	Muh. Awal Satria Nugroho	7,5	8,5
23	M. Rafa Saptono	6	7,5
24	Mutiara Dewi Wulandaru	8,5	10
25	Nur Dafa Aditya Saputra	3	8
26	Prabowo Bayu Wicaksono	7	8
27	Rian Widia Pratama	2	6,5
28	Ririn Mei Aryani	7,5	8,5
29	Riski Galuh Pramudya	7	9
30	Rizal Aditya Nugraha	4,5	8
31	Shara Destantri	8	9,5
32	Sigit Prasetya Nugroho	7	8,5
33	Widyo Adi Kusumo	5,5	8
34	Restu Akbar Yulian	7,5	8
35	Reisyatsna Mumtaz Laila	8	9,5
36	Ziven Daffa Carola	7	8,5

Lampiran 17: Rata-rata Nilai Pretes

NO	NAMA	NILAI		NILAI
		PIL.GANDA	MEMBACA	
1	Hagia Sophian	6,5	5	5,75
2	Septa Putra Pratama	4	7,5	5,75
3	Rafly Ahmad Fauzi	6	7,5	6,75
4	Yoga Dwi Prasetyo	5	6,3	5,65
5	M. Akbar Ali Mustafa	5,5	6,3	5,9
6	Yudha Yudhistira	5	5	5
7	Adita Ardi Ansyah	5	5	5
8	Alfian Faturrahman	5	6,3	5,65
9	Angga Surya Saputra	5	6,3	5,65
10	Aura Puspita Primadiani	8	7,5	7,75
11	Dimas Syaifulloh	6	5	5,5
12	Dina Fitria Damayanti	6,5	7,5	7
13	Doni Nur Setiawan	5	6,3	5,65
14	Dyah Ayu Fatikasari	7,5	6,3	6,9
15	Hafiz Rafi Anggara	5,5	5	5,25
16	Jhony Chatur Prasetya	8	6,3	7,15
17	Kurniawan Duwi Yulianto	5	7,5	6,25
18	Laksminingtyas Eka Febriana	7,5	5	6,25
19	Luthfi Putri Hapsari	7	5	6
20	Ma'ruf Ahmad Ghani	5,5	6,3	5,9
21	Mi'atu Najiata Hanggarjati	8,5	6,3	7,4
22	Muh. Awal Satria Nugroho	7,5	6,3	6,9
23	M. Rafa Saptono	6	7,5	6,75
24	Mutiara Dewi Wulandaru	8,5	6,3	7,4
25	Nur Dafa Aditya Saputra	3	6,3	4,65
26	Prabowo Bayu Wicaksono	7	6,3	6,65
27	Rian Widia Pratama	2	5	3,5
28	Ririn Mei Aryani	7,5	6,3	6,9
29	Riski Galuh Pramudya	7	5	6
30	Rizal Aditya Nugraha	4,5	5	4,75
31	Shara Destantri	8	5	6,5
32	Sigit Prasetya Nugroho	7	5	6
33	Widyo Adi Kusumo	5,5	5	5,25
34	Restu Akbar Yulian	7,5	6,3	6,9
35	Reisyatsna Mumtaz Laila	8	6,3	7,15
36	Ziven Daffa Carola	7	5	6
<b>Jumlah</b>				219,4
<b>Rata-rata</b>				6,09444444

Lampiran 18: Rata-rata Nilai Postes

NO	NAMA	NILAI		NILAI
		KOGNITIF	MEMBACA	
1	Hagia Sophian	8	7,5	7,75
2	Septa Putra Pratama	6	8,8	7,4
3	Rafly Ahmad Fauzi	8	10	9
4	Yoga Dwi Prasetyo	7	10	8,5
5	M. Akbar Ali Mustafa	8	8,8	8,4
6	Yudha Yudhistira	8	7,5	7,75
7	Adita Ardi Ansyah	7	8,8	7,9
8	Alfian Faturrahman	6,5	8,8	7,65
9	Angga Surya Saputra	7,5	8,8	8,15
10	Aura Puspita Primadianti	10	10	10
11	Dimas Syaifulloh	8	7,5	7,75
12	Dina Fitria Damayanti	8,5	10	9,25
13	Doni Nur Setiawan	8,5	8,8	8,65
14	Dyah Ayu Fatikasari	8,5	8,8	8,65
15	Hafiz Rafi Anggara	8,5	7,5	8
16	Jhony Chatur Prasetya	9	10	9,5
17	Kurniawan Duwi Yulianto	7	10	8,5
18	Laksminingtyas Eka Febriana	9,5	7,5	8,5
19	Luthfi Putri Hapsari	8,5	8,8	8,65
20	Ma'ruf Ahmad Ghani	8	8,8	8,4
21	Mi'atu Najiata Hanggarjati	9,5	7,5	8,5
22	Muh. Awal Satria Nugroho	8,5	8,8	8,65
23	M. Rafa Saptono	7,5	10	8,75
24	Mutiara Dewi Wulandaru	10	7,5	8,75
25	Nur Dafa Aditya Saputra	8	8,8	8,4
26	Prabowo Bayu Wicaksono	8	8,8	8,4
27	Rian Widia Pratama	6,5	8,8	7,65
28	Ririn Mei Aryani	8,5	10	9,25
29	Riski Galuh Pramudya	9	10	9,5
30	Rizal Aditya Nugraha	8	7,5	7,75
31	Shara Destantri	9,5	7,5	8,5
32	Sigit Prasetya Nugroho	8,5	7,5	8
33	Widyo Adi Kusumo	8	7,5	7,75
34	Restu Akbar Yulian	8	7,5	7,75
35	Reisyatsna Mumtaz Laila	9,5	10	9,75
36	Ziven Daffa Carola	8,5	7,5	8
<b>Jumlah</b>				<b>303,7</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>8,43611111</b>

## Lampiran 19: Gambar Hasil Pengembangan Bahan Ajar



Sampul Depan dan Sampul Belakang

## **KATA PENGANTAR**

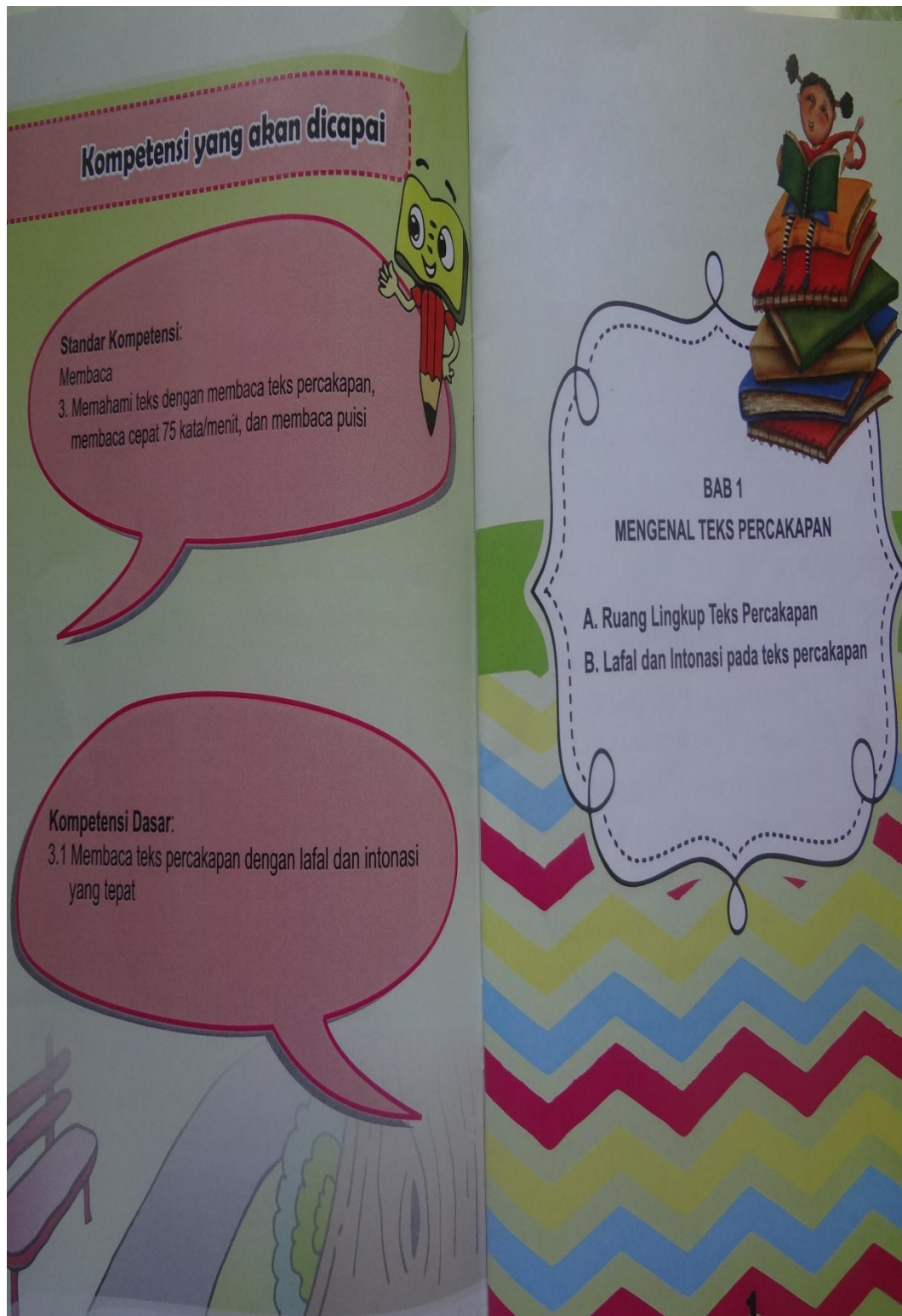
Sekarang, kamu siswa Kelas V Sekolah Dasar. Bagaimana perasaanmu? Tentu senang, bukan? Di kelas sebelumnya kamu telah belajar mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di Kelas V ini, kamu pun akan mempelajari kembali pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuannya agar keterampilan berbahasa Indonesiamu semakin bertambah.

Keterampilan berbahasa Indonesia yang kamu miliki akan membantumu memahami pelajaran lain. Dengan demikian, kamu akan semakin cerdas. Gunakanlah bahan ajar ini dengan sebaik-baiknya. Kamu dapat belajar sendiri, dengan teman-teman, atau dengan guru dan orangtuamu. Rajin-rajinlah belajar. Isi waktu luangmu dengan hal-hal yang bermanfaat. Semoga berhasil.

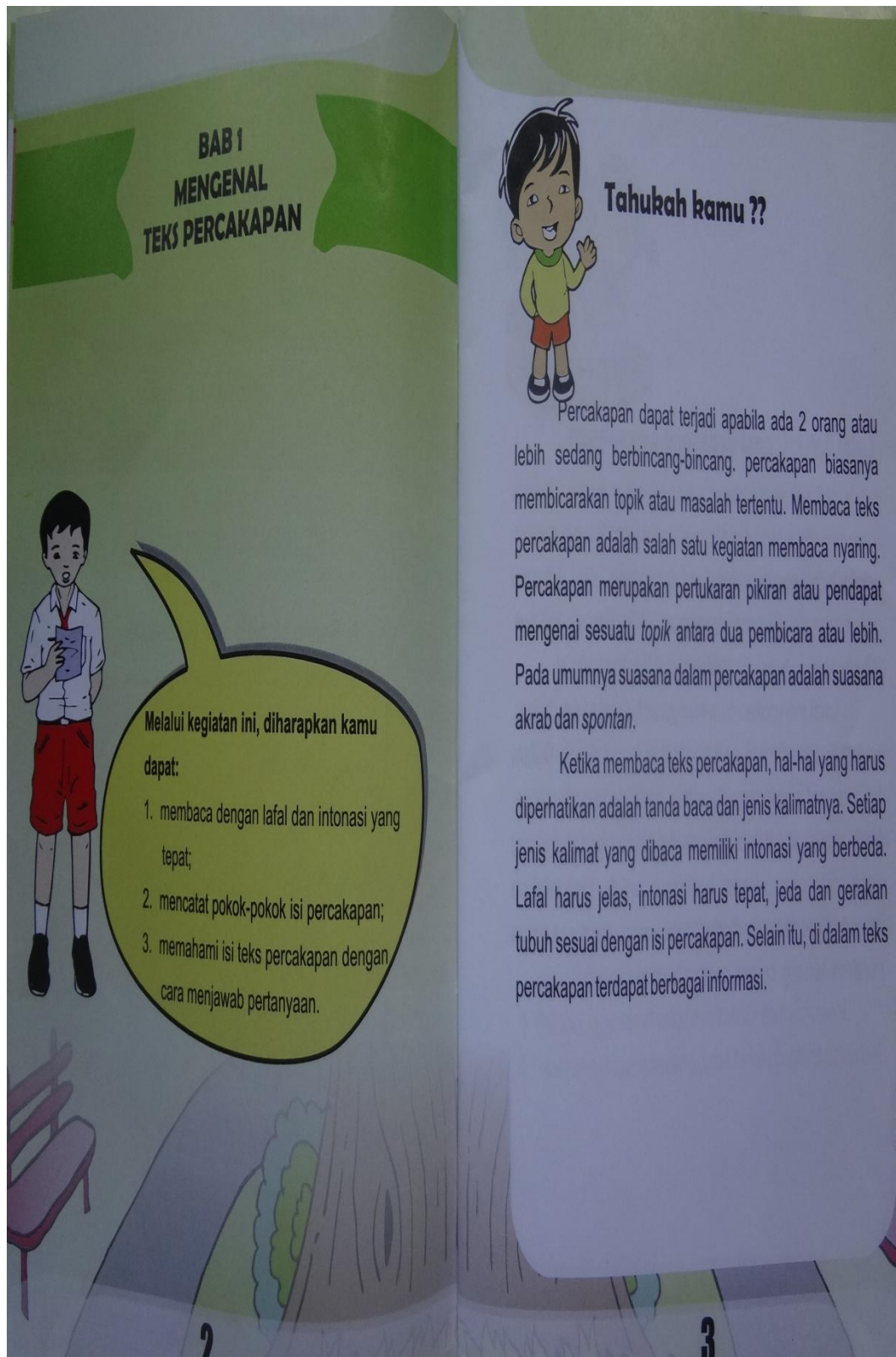
Yogyakarta, Mei 2015

Penulis





Kompetensi yang Akan Dicapai & halaman 1





### Lafal dan Intonasi pada teks percakapan

Untuk membaca yang baik, kamu harus memperhatikan lafal dan intonasi. Lafal yang jelas membuat orang lain mudah memahami perkataan kita. Intonasi membaca yang benar akan menambah keindahan kalimat. Intonasi yang benar juga memengaruhi makna kalimat.

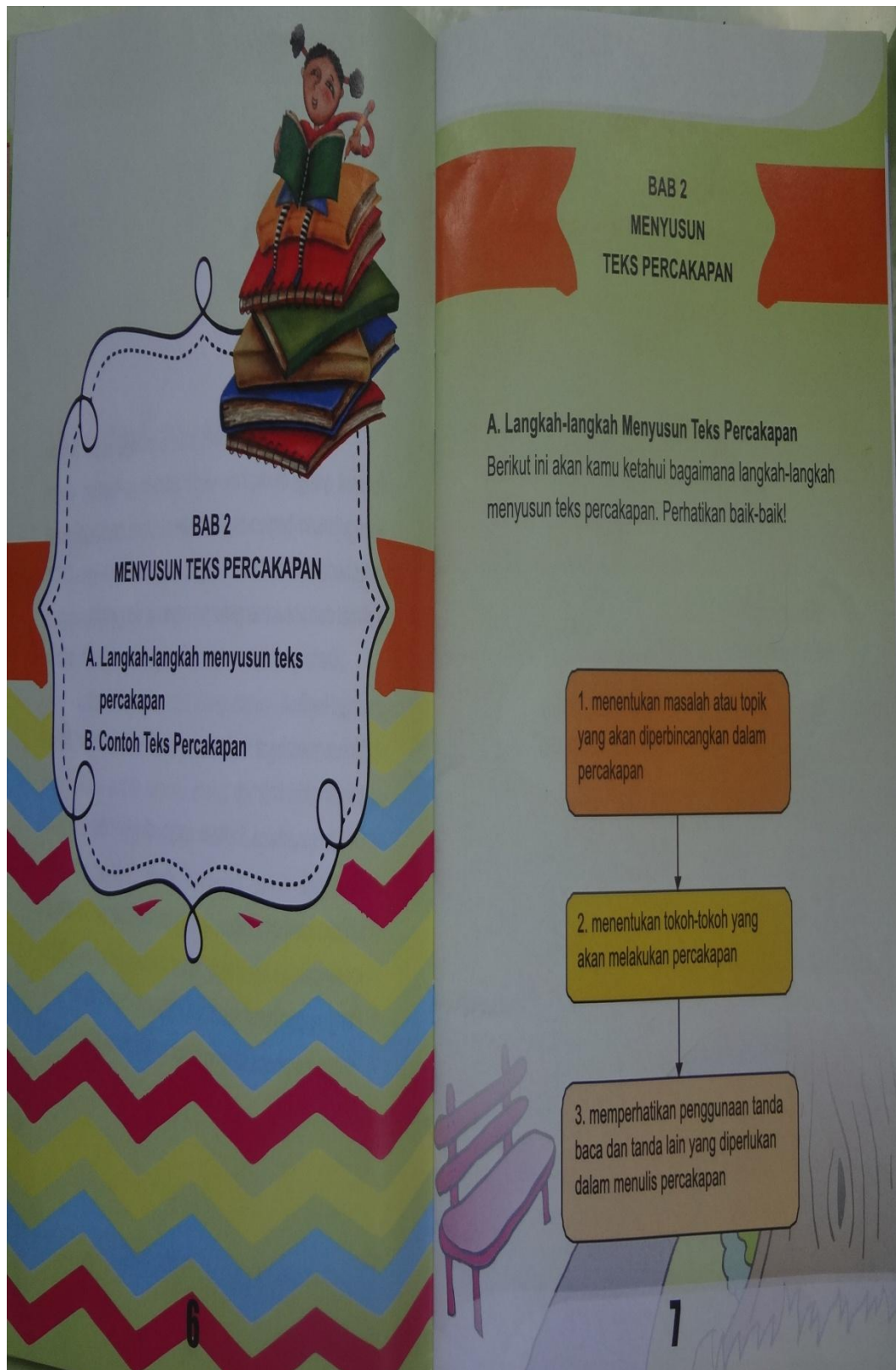
Lafal merupakan cara mengucapkan kata yang benar, sedangkan intonasi biasa juga disebut lagu kalimat. Dalam lagu kalimat sudah terpadu antara nada, tempo, dan jeda. Nada adalah tinggi rendahnya bunyi bagian-bagian kalimat yang diucapkan. Nada berfungsi untuk menyatakan perasaan pembicara terhadap pesan yang disampaikan misalnya senang, cemas, sedih, atau biasa saja.




Tempo adalah lambat atau cepatnya suatu bagian kalimat yang diucapkan. Jeda adalah perhentian dalam mengujarkan bagian-bagian kalimat. Jeda berfungsi untuk membeda arti atau batas bagian atau kelompok kata dalam kalimat dan untuk mengatur pernapasan dan ujaran.

Cara pelafalan dan intonasi yang benar adalah sebagai berikut.

1. Untuk membaca kalimat seru, ada tekanan tegas di bagian akhir kalimat.
2. Untuk membaca kalimat tanya diakhiri dengan nada meninggi.
3. Untuk membaca kalimat berita berakhir dengan nada rata merendah.
4. Pengucapan huruf vokal dan konsonan harus tepat.
5. Tempo membaca sedang (tidak terlalu cepat atau lambat).




B. Contoh Teks Percakapan  
contoh 1: Liburan



"Kemana saja kamu selama liburan, Ran?"

"Aku jalan-jalan ke rumah Paman"



Beti : "Ke mana saja kamu selama liburan, Ran?"

Rani : "Aku jalan-jalan ke rumah Paman yang kebetulan baru datang dari luar negeri."

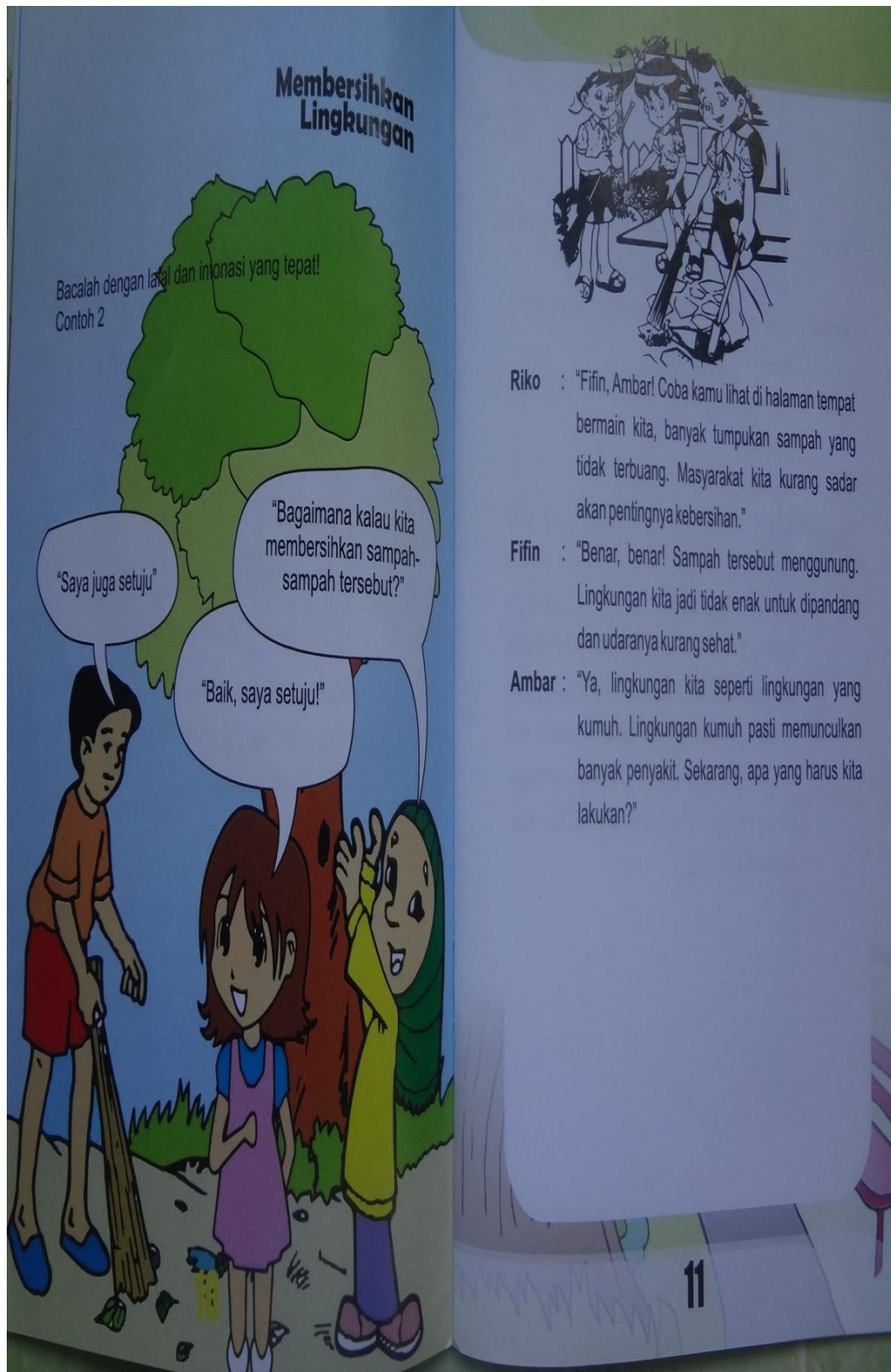
Beti : "Wah, asyik, dong?"

Rani : "Tentu, Ti. Aku senang sekali karena Paman banyak membawa oleh-oleh. Aku diberi oleh-oleh berupa buku kumpulan dongeng Anderson."

Beti : "Apa saja yang kamu baca di buku kumpulan dongeng itu?"

Rani : "Ho...! Banyak sekali dan sangat mengagumkan."

(Sumber: Warsidi, E. & Farika. 2008. Bahasa Indonesia membuatku cerdas. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.)



**Fifin** : "Bagaimana kalau kita membersihkan sampah-sampah tersebut? Apakah kalian setuju?"

**Ambar** : "Baik, saya setuju! Bagaimana dengan kamu, Riko?"

**Riko** : "Saya sih, ikut kalian aja. Kalau kalian setuju, saya juga setuju."

**Fifin** : "Dasar Riko, selalu ikut-ikutan saja!"

**Ambar** : "Sudah, sudah! Sekarang kita bagi tugas saja. Fifin, kamu mencari sampah-sampah plastik, kemudian menguburnya. Hal ini dilakukan agar tidak ada nyamuk yang bertelur. Riko, kamu bertugas membakar sampah-sampah yang bisa dibakar. Sampah-sampah tersebut antara lain kertas, daun, atau plastik. Aku akan menyapu sampah-sampah yang berserakan di halaman. Apakah kalian setuju?"



**Riko** : "Setuju!"

**Fifin** : "Saya setuju, tetapi bagi kita yang telah selesai menyelesaikan pekerjaannya, harus membantu temannya yang belum selesai."

**Ambar** : "Baik!"

**Riko** : "Baik! Sekarang kita mengambil peralatan untuk membersihkan sampah yang menggunung tersebut!"

(Sumber: Subarwati & Wangun. 2009. *Bahasaku Bahasa Indonesia 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.)

contoh 3



14


## Sabuk Pengaman

- Candra : "Ayo, Yah, aku sudah siap! Hampir jam tujuh, nih!"
- Ayah : "Ya, itu sabuk pengamannya dipakai dulu. Nah, begitu dong! Berdoa yuk, baru berangkat!"
- Candra : "Ah, Ayah! Mengapa mesti pakai sabuk beginian? Nggak nyaman ah!"
- Adik : "Ya, Ayah. Untuk apa sih, ini?"
- Ayah : "Adik, Kak Candra, jangan permasalahan nyaman atau tidak nyaman. Yang penting untuk keamanan dan keselamatan kita dalam perjalanan. Sabuk ini bisa menahan tubuh kita dari hentakan rem, sehingga tidak terbentur setir ataupun dinding depan mobil."
- Candra : "Wah, penting sekali ya, Yah!"
- Adik : "Tapi di jok belakang nggak ada sabuknya, Yah?"
- Candra : "Jok belakang kan agak longgar, Dik. Jadi nggak perlu."
- Ayah : "Tuh, kan Kak Candra tahu, Dik. Memang hentakan rem paling kuat di jok depan."
- Adik : "Ayah, ayah ... sudah sampai di sekolah, nih!"
- Ayah : "Oh, ya? Nah, cium dulu, hati-hati di sekolah yaa."
- Adik & Candra : "Baik, Ayah."

15



contoh 4



TOKO BUKU

"Emang buku apa yang akan dibeli?"

"Buku cerita rakyat"

Rita : "Hai, kamu mau ke mana?"

Budi : "Aku mau ke toko buku."

Rita : "Mau membeli buku?"

Budi : "Ya, kebetulan aku ada sisa uang saku.."

Rita : "Emang buku apa yang akan dibeli?"

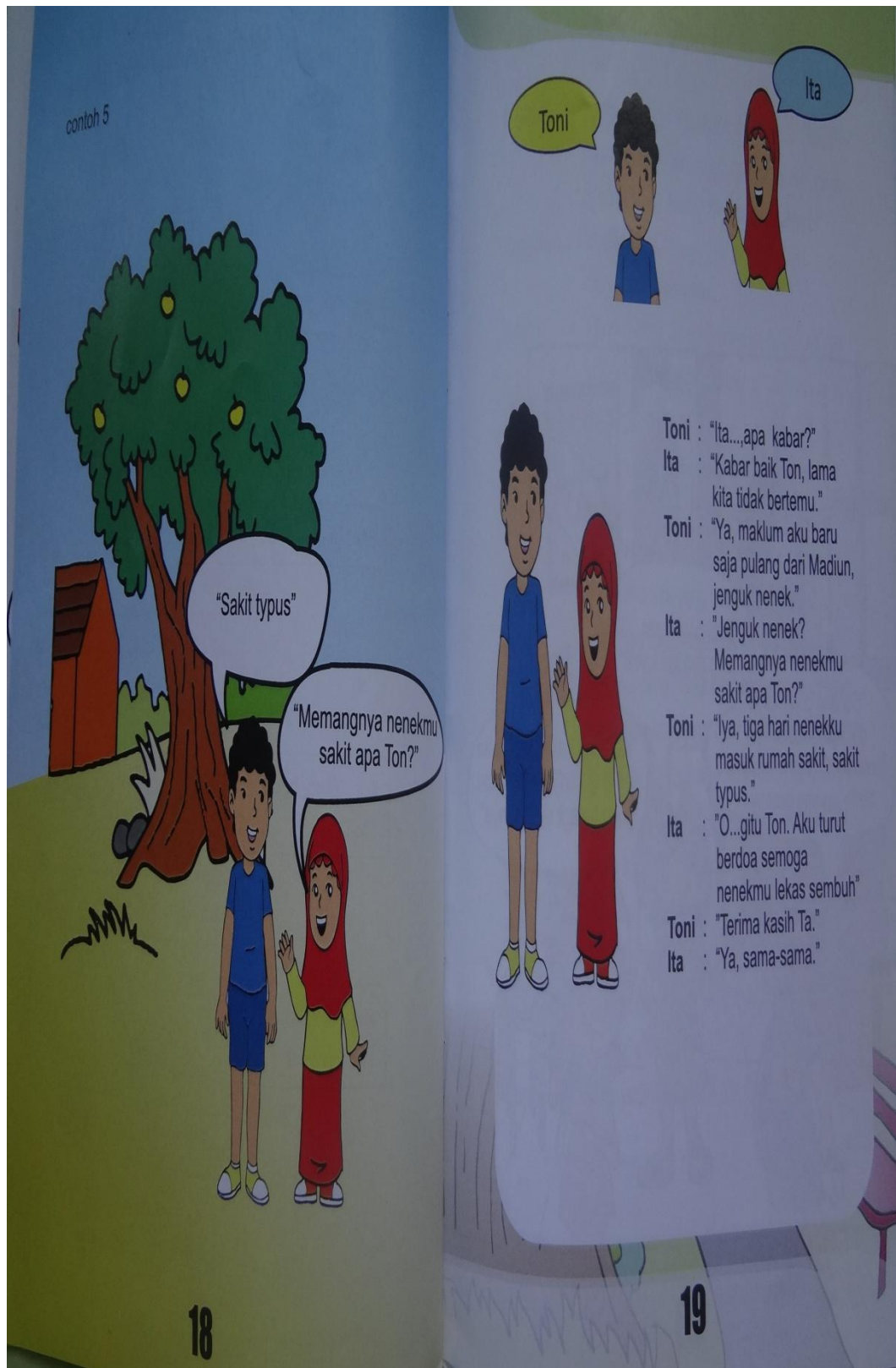
Budi : "Buku cerita rakyat."

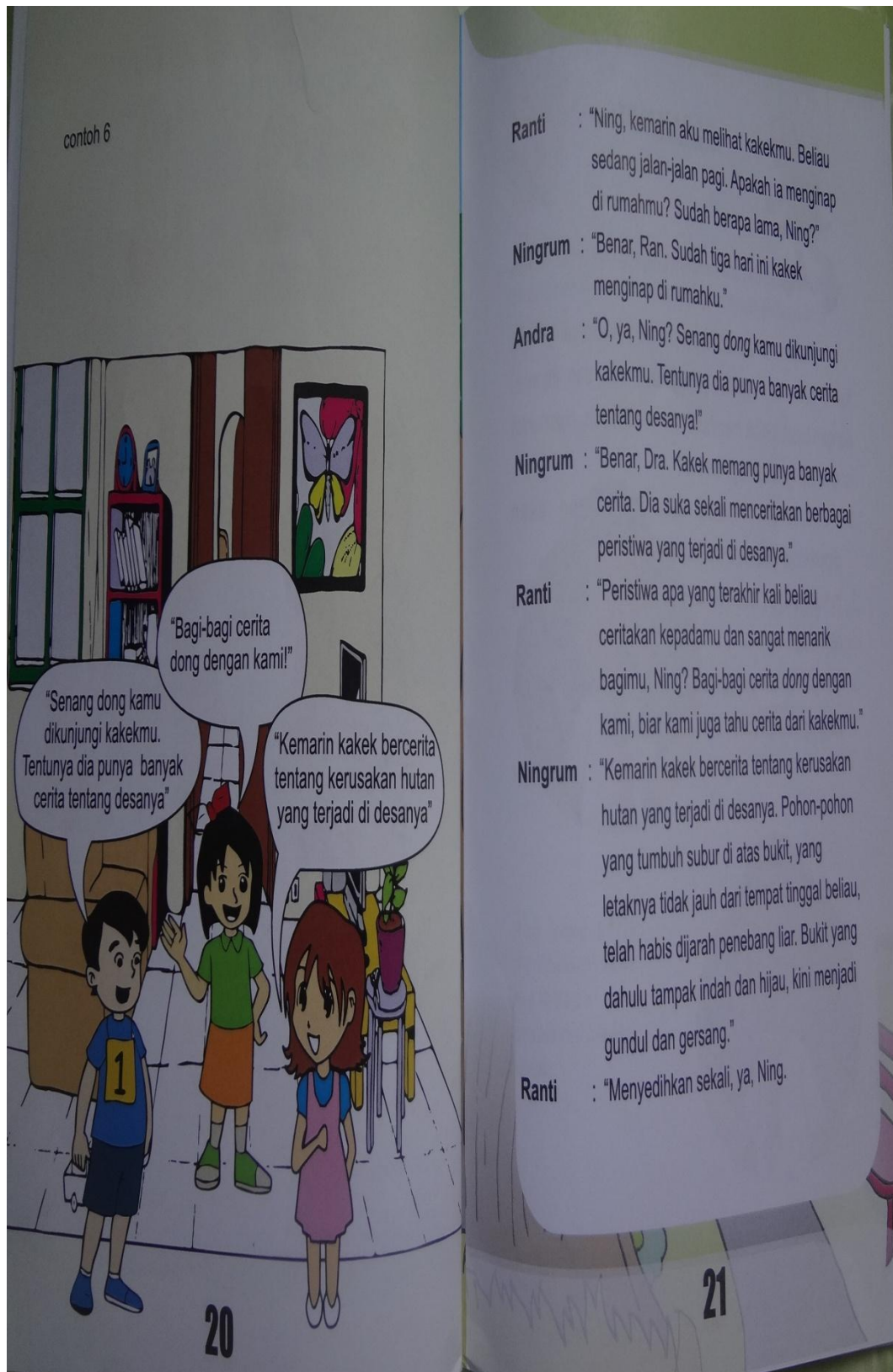
Rita : "Bolehkah aku menemanimu?"

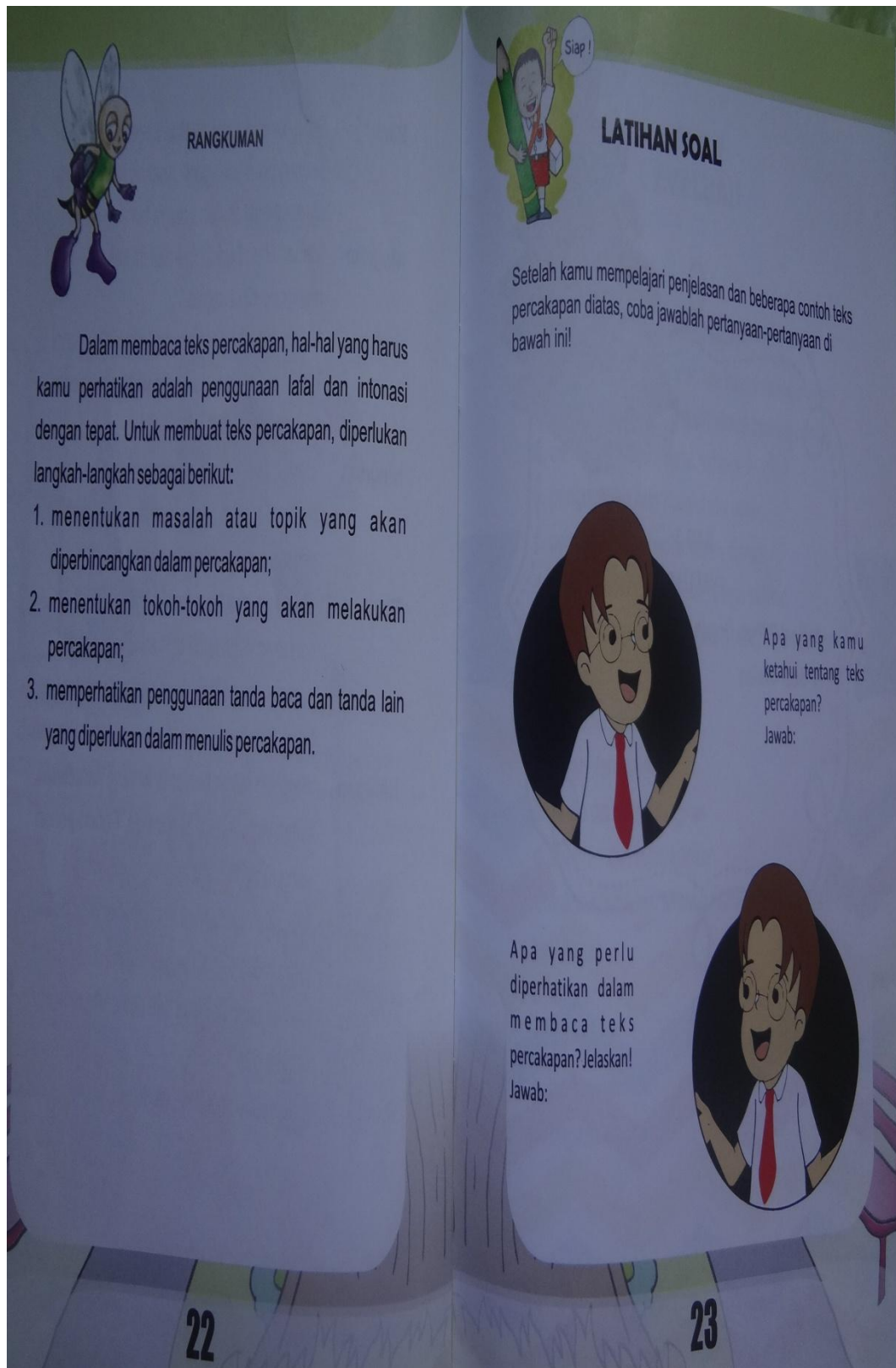
Budi : "Tentu, terima kasih, ya!"

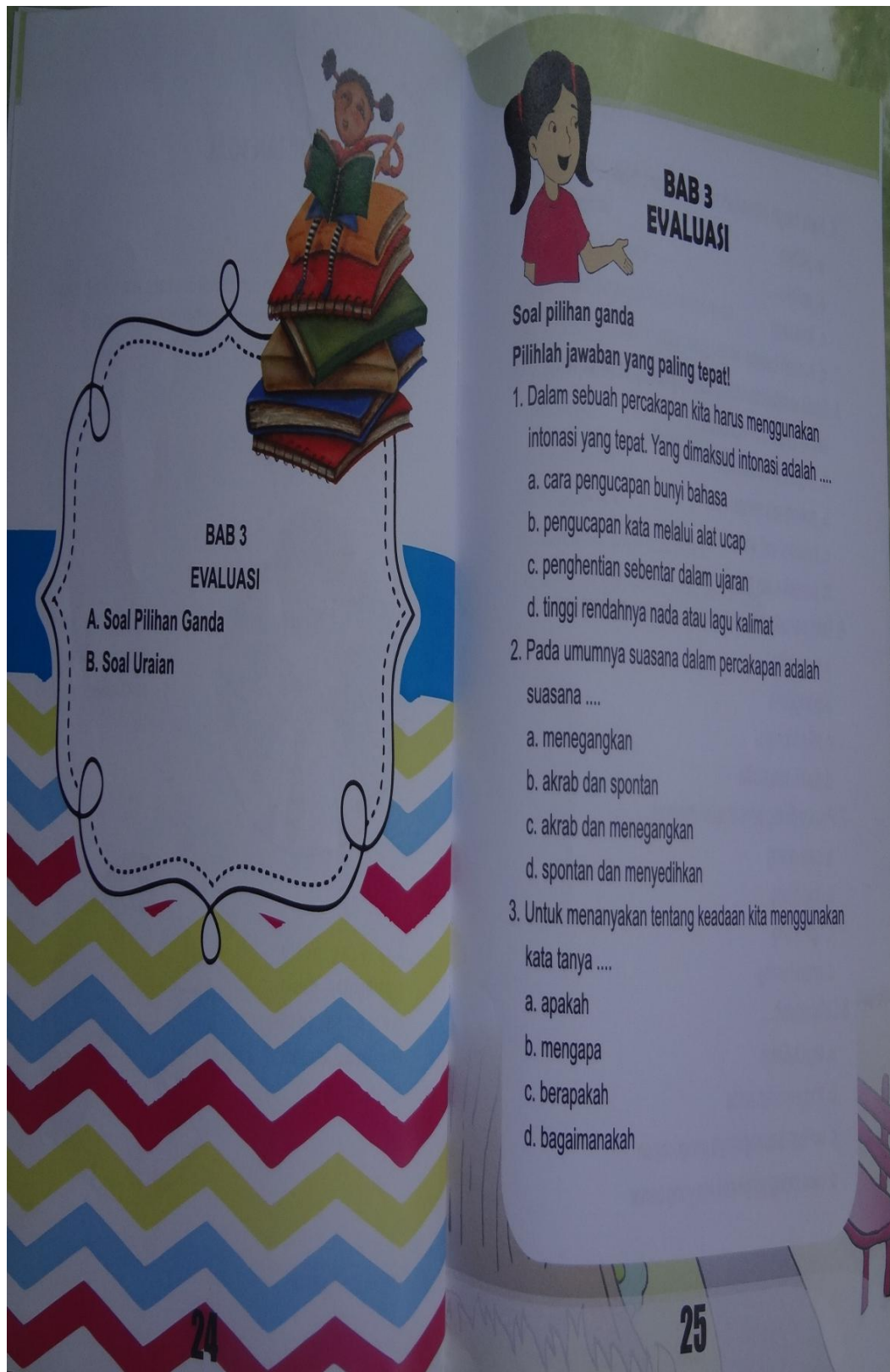
16

17

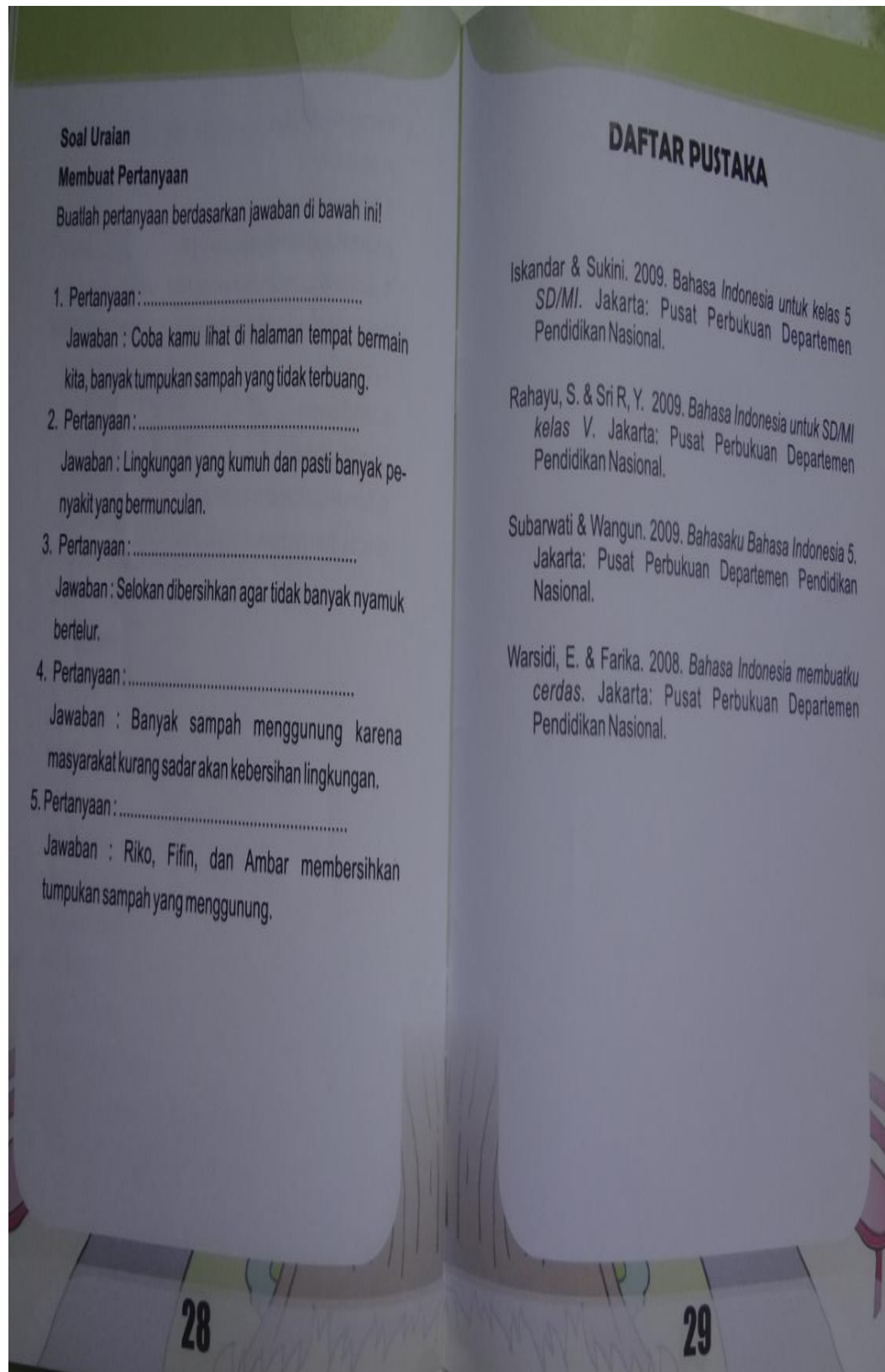








4. Kata tanya *siapakah* untuk menanyakan....
- pilihan
  - pelaku
  - keadaan
  - jumlah benda
5. Pada waktu membaca teks percakapan sebenarnya sama seperti melakukan ....
- kegiatan sehari-hari
  - pekerjaan sehari-hari
  - komunikasi sehari-hari
  - percakapan sehari-hari
6. Teks percakapan merupakan ucapan langsung dari ....
- pencerita
  - pengganti
  - tokoh/pelaku
  - pembawa berita
7. Pelaku dialog/percakapan minimal....
- satu orang
  - dua orang
  - tiga orang
  - empat orang
8. Lafal adalah....
- lagu kalimat
  - tinggi rendah nada
  - lambat atau cepatnya pengucapan
  - cara mengucapkan kata yang benar
9. Intonasi disebut juga....
- lagu kalimat
  - tinggi rendah nada
  - lambat atau cepatnya pengucapan
  - cara mengucapkan kata yang benar
10. Saat membaca teks percakapan, tempo membaca sebaiknya....
- terlalu cepat
  - terlalu lambat
  - tidak terlalu cepat atau lambat
  - tidak memperhatikan cepat atau lambat



## Lampiran 20: Foto Dokumentasi

## Pelaksanaan Ujicoba Terbatas





### Pretes Membaca



### Pretes Soal Pilihan Ganda



### Pembelajaran Menggunakan Bahan Ajar Teks Percakapan



**Postes Membaca**



**Postes Soal Pilihan Ganda**



### Pengisian Angket Respon Siswa

